

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
DI KECAMATAN BANDAR SURABAYA**

Oleh:

**SELVIA ASTUTI
NPM. 2203031017**



**Jurusan S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 1448 H / 2026 M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
DI KECAMATAN BANDAR SURABAYA**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

**SELVIA ASTUTI
NPM. 2203031017**

Pembimbing : Iva Faizah, M.E.

**Jurusan S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 1448 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN BANDAR SURABAYA

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 3 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Iva Fauziah M.F.
NIP. 199305012020122021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DI KECAMATAN BANDAR SURABAYA

Nama : Selvia Astuti

NPM : 2203031017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 3 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Iva Faizah, M.E
NIP. 199305012020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1627 / Un-36.5.1.D.1.P.00.9 / 09 / 2026.

Skripsi dengan judul: PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN BANDAR SURABAYA, disusun oleh: SELVIA ASTUTI, NPM: 2203031017, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/24 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Iva Faizah, M.E.

(.....)

Penguji I : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.

(.....)

Penguji II : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak., Akt.

(.....)

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN BANDAR SURABAYA

Oleh:

**SELVIA ASTUTI
NPM. 2203031017**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, seperti pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta perencanaan keuangan usaha. Selain itu, sikap keuangan pelaku usaha yang belum disiplin juga memengaruhi kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 196 pelaku UMKM kuliner dengan sampel sebanyak 132 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2), sedangkan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya. Sikap keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Secara simultan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan dan sikap keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha secara efektif dan terencana.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan, UMKM Kuliner*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SELVIA ASTUTI
NPM : 2203031017
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 3 Juni 2026

Yang Menyatakan,




SELVIA ASTUTI
NPM. 2203031017

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali
Allah berjanji bahwa :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Skripsi ini tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan
mendapatkan gelar S.Akun. Bismillah untuk segala hal-hal baik yang sedang
diperjuangkan”

(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jember Siwo Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Akun). Peneliti persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Teruntuk Ayahanda Musnan, Ibunda Muji Astuti, Mbah Rasinah (Almarhumah), dan Mbah Madmiran serta adik tercinta Tubagus Sulaiman yang peneliti sayangi dan cintai, tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi serta mendidik peneliti sejak kecil dan senantiasa mendoakan peneliti serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Iva Faizah, M.E selaku pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan mengarahkan selama masa penelitian skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen prodi Akuntansi Syariah serta yang senantiasa membantu dan memfasilitasi segala keperluan peneliti.
4. Teman-teman baik peneliti, Hendra Atmoko, Alna Listia, Dian Kartika, Liza Henica, Pipit Yuliani, dan masih banyak yang belum peneliti sebutkan. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Universitas Islam negeri (UIN) Jember Siwo Lampung
6. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu peneliti sendiri, Selvia. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan atas ke hadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam negeri Jurai Siwo Lampung (UIN Jusila) guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Atika Lusi Tania, S.E., M.Acc., Ak., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
4. Bapak Northa Idaman, S.E., M.M. selaku pembimbing akademik.
5. Ibu Iva Faizah, M. E. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
7. Rekan Satu Angkatan 2022 di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo

Lampung yang peneliti Sayangi dan Banggakan.

8. Masyarakat Kecamatan Bandar Surabaya atas partisipasi dan kerjasamanya sebagai responden/informan dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka kritik dan saran yang positif dapat membantu memperbaiki hasil penelitian dan tidak lupa peneliti selalu berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 20 Desember 2025

Peneliti,



SELVIA ASTUTI
NPM. 2203031017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Relevan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. <i>Theory Of Planned Behavior</i>	18
B. Literasi Keuangan	19
1. Pengertian Literasi Keuangan	19
2. Indikator Literasi Keuangan	20
C. Sikap Keuangan	22
1. Pengertian Sikap Keuangan.....	22
2. Indikator Sikap Keuangan	23
D. Pengelolaan Keuangan	24

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	24
2. Indikator Pengelolaan Keuangan	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan	26
E. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	28
1. Pengertian Usaha, Mikro, dan Menengah (UMKM)	28
2. Jenis dan Karakteristik Usaha, Mikro, dan Menengah (UMKM)	30
F. Kerangka Berfikir.....	31
G. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	39
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
3. Pengujian Hipotesis	66
B. Pembahasan	72
1. Pembahasan	72
2. Analisis	84
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Bandar Surabaya Tahun 2025	6
Tabel 1. 2	Data Perusahaan Usaha UMKM Kecamatan Bandar Surabaya.....	9
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel (X dan Y).....	39
Tabel 3. 2	Alternatif Jawaban Skala Likert.....	44
Tabel 3. 3	Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 4. 1	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	60
Tabel 4. 2	Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas Monte Carlo	63
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 5	Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman Rho)	65
Tabel 4. 6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4. 7	Hasil Uji T (Uji Parsial)	68
Tabel 4. 8	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	70
Tabel 4. 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan UMKM di Lampung Tahun (2018-2024).....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4. 1 Tingkat Pendidikan Penduduk	58
Gambar 4. 2 Pernyataan Literasi Keuangan.....	73
Gambar 4. 3 Pernyataan Sikap Keuangan.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah cenderung positif dengan jumlah bertambah setiap tahunnya. Cenderung positif ini berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), peranan UKM terhadap PDB nasional sebesar 60,5%. UMKM yang ada di Indonesia sangat berpotensi untuk dikembangkan hingga dapat berperan lebih besar bagi perekonomian. Perkembangan ekonomi menuntut pelaku UMKM untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan dengan UMKM lain, serta diharapkan memiliki manajemen keuangan yang efisien.¹

UMKM memiliki peran yang signifikan, namun dalam proses pengembangannya, masih menghadapi berbagai tantangan. Dengan tingkat perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah yang begitu cepat, namun banyak di antaranya menemui hambatan dalam pertumbuhan yang tidak memadai, yang pada akhirnya membuat beberapa UMKM terpaksa menghentikan operasional mereka. Kegagalan ini biasanya berkaitan dengan berbagai kekurangan yang dialami oleh UMKM, seperti kekurangan modal, manajemen yang tidak efisien, rendahnya penggunaan teknologi dan informasi, serta kurangnya pemahaman tentang literasi

¹ Ali Mumdin Ali et al., "Indonesian SMES and Global Market Penetration: The Effects of Human Capital Investment, Government Role, and Technological Progress," *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 8, No. 2 (2024), 238-239

keuangan dalam mengelola keuangan usaha mereka.² Penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memiliki pengetahuan dasar mengenai informasi keuangan. Pengetahuan yang mendalam ini akan mendukung para wirausahawan dalam memahami ilai-nilai finansial, memberikan manfaat secara langsung, serta berpengaruh besar terhadap masa depan dan pengembangan usaha mereka.³

Penting bagi pelaku Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memiliki pengetahuan dasar mengenai informasi keuangan. Pengetahuan yang mendalam ini akan mendukung para wirausahawan dalam memahami nilai-nilai finansial, memberikan manfaat secara langsung, serta berpengaruh besar terhadap masa depan dan pengembangan usaha mereka. Kelompok usaha ini memiliki sumber daya yang paling besar dan kuat untuk merespons berbagai krisis ekonomi.⁴ Sekitar 98,70% populasi UMKM didominasi oleh usaha mikro, dan usaha kecil biasanya merupakan mayoritas. UMKM merupakan industri kreatif yang secara konsisten mempunyai orientasi pendek dalam pengembangan usahanya. Hal ini terlihat dari masih adanya konsep-konsep inovatif yang kurang koheren dan praktik bisnis yang tidak konsisten. Pada akhirnya, UMKM jangka panjang di industri kreatif kurang memuaskan dan tidak sepenuhnya memuaskan. Untuk meningkatkan produktivitas dan

² Findy Rachmandika Muhammad dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta," *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan SNPK* 3, (2024), 63.

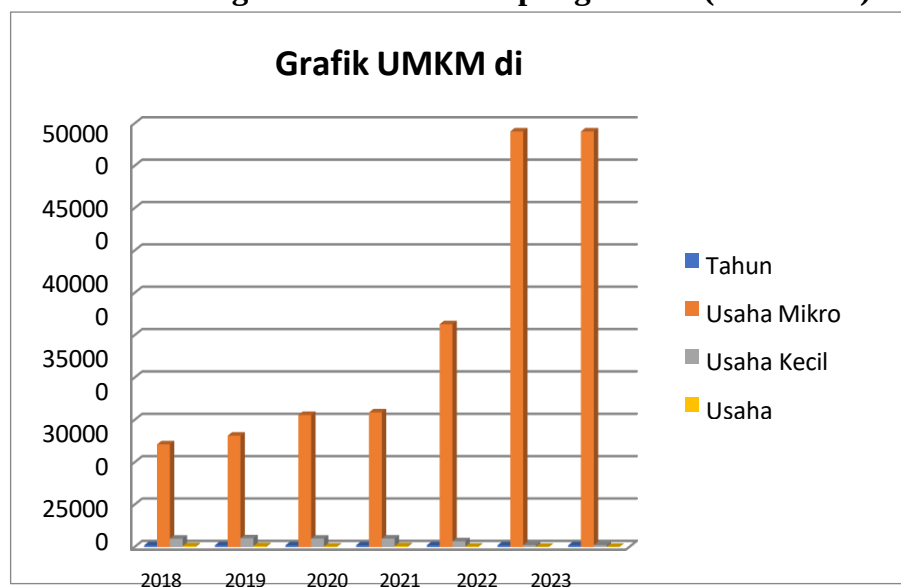
³ Dita Aulia dkk., "Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Mengelola Keuangan melalui Literasi Keuangan dan Digitalisasi Bisnis," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 5, no.3 (2025), 94.

⁴ syamsul, "Literasi Keuangan Umkm: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, Dan Teknologi Keuangan," *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 6, No. 2 (2023), 30.

kepatuhan UMKM terhadap pajak, diperlukan upaya-upaya strategis, seperti meningkatkan pemahaman pegawai UMKM terhadap keuangan dan akuntabilitas transaksi. Hal ini diperlukan agar UMKM mampu mengelola keuangan usaha besar dengan baik dan konsisten.⁵

Keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal, terutama di negara berkembang yang sistem keuangannya belum inklusif, menjadi salah satu penyebab utama permasalahan keuangan UMKM. Kondisi ini diperparah oleh ketergantungan pada modal sendiri, kurangnya perencanaan anggaran, serta rendahnya pemanfaatan teknologi finansial, sehingga tanpa strategi yang tepat UMKM rentan mengalami instabilitas yang berdampak pada penurunan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.⁶

Gambar 1. 1
Perkembangan UMKM di Lampung Tahun (2018-2024)



Sumber: BPS Provinsi Lampung, data diolah 2025

⁵ Shintia Kodu, dkk., Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo, 9, No.1 (2023), 438.

⁶ Meiliani Luckieta, "Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm," *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian* 4, No.3 (2025), 89.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, jumlah UMKM di Provinsi Lampung meningkat signifikan dari 132.059 unit pada 2018 menjadi 492.986 unit pada 2023–2024. Pertumbuhan relatif stabil terjadi pada 2018–2021, kemudian melonjak tajam pada 2022–2023. Usaha mikro mendominasi jumlah UMKM setiap tahun, menunjukkan bahwa struktur ekonomi Lampung bertumpu pada sektor usaha mikro. Lonjakan tersebut juga mencerminkan pembaruan sistem pendataan yang lebih komprehensif, sehingga semakin banyak UMKM terdaftar secara resmi khususnya di Kecamatan Bandar Surabaya.

Kecamatan Bandar Surabaya, yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Seputih Surabaya di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, memiliki potensi ekonomi yang cukup besar terutama karena keberadaan banyak tempat ramai di sekitar lokasi usaha. Kondisi ini mendorong berkembangnya UMKM yang memanfaatkan peluang untuk menarik konsumen dan meningkatkan penjualan. Namun ditemukan seperti tingkat literasi keuangan yang masih rendah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam mengatur keuangan, sehingga banyak keputusan keuangan dibuat tanpa didukung pemahaman yang memadai. Sikap keuangan yang belum berkembang secara positif terlihat dari kecenderungan perilaku konsumtif, lemahnya kedisiplinan dalam mengelola dana, serta kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha. Praktik pengelolaan keuangan belum dilakukan secara maksimal karena sebagian

pelaku usaha belum menerapkan pencatatan dan evaluasi keuangan secara rutin, yang berdampak pada ketidakjelasan kondisi arus kas serta menyulitkan pengambilan keputusan strategis.⁷

Kondisi tersebut menjadi perhatian penting, mengingat UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian, namun keberlangsungan dan pertumbuhannya sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan keuangan secara efektif. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap dan persepsi kontrol terhadap suatu tindakan. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan diposisikan sebagai bentuk *perceived behavioral control*, sedangkan sikap keuangan merepresentasikan *attitude toward behavior* yang mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan UMKM diukur melalui *budgeting* (perencanaan dan penyusunan anggaran), *controlling* (pengendalian keuangan), dan *reporting* (pelaporan keuangan). Ketiganya menjadi tolak ukur penting dalam menilai sejauh mana pelaku UMKM mampu merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kondisi keuangan usahanya secara sistematis.

Rendahnya literasi keuangan dan sikap keuangan yang belum optimal menjadi permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan seperti pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*),

⁷ Anisah Choirunnisa and Aprilina Susandini, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Desa Ponteh dengan Pengalaman Usaha Sebagai Variabel Moderasi* 7, No. 2 (2026), 64.

serta investasi, yang menentukan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan dan mengambil keputusan yang tepat. Sementara itu, sikap keuangan diukur melalui sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, sikap terhadap rencana penghematan, sikap terhadap manajemen keuangan, dan sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan. Apabila pelaku UMKM memiliki pemahaman keuangan yang baik serta sikap yang disiplin dan terencana terhadap uang, maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin efektif, sehingga mendukung stabilitas dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.⁸ Hal tersebut juga berlaku pada UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya Lampung Tengah.

Tabel 1. 1
Jumlah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Bandar Surabaya Tahun 2025

JENIS USAHA	JUMLAH UMKM
Kuliner	196
Fashion	26
Jasa Industri	66
Lainnya	176
TOTAL	464

Sumber : Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Bandar Surabaya tahun 2025 sebanyak 464 unit usaha yang didominasi oleh sektor kuliner dengan

⁸ Carmelita Devina Cristy Et Al., "Financial Attitude Dan Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Studi Literatur Berbasis Theory Of Planned Behavior," *JRK* 11, No. 2 (2025), 236.

jumlah 196 UMKM. Posisi selanjutnya ditempati oleh kategori lainnya sebanyak 176 UMKM, kemudian jasa industri sebanyak 66 UMKM, dan sektor fashion sebanyak 26 UMKM sebagai jumlah paling sedikit. Data ini menunjukkan bahwa sektor kuliner menjadi bidang usaha yang paling berkembang dan diminati di Kecamatan Bandar Surabaya, sehingga memiliki potensi yang lebih besar dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat dibandingkan sektor usaha lainnya.

UMKM kuliner Kecamatan Bandar Surabaya sebagai fokus penelitian karena di wilayah Kabupaten Lampung Tengah Kecamatan Bandar Surabaya sektor UMKM kuliner dipilih tidak hanya karena memiliki jumlah populasi terbesar dibandingkan jenis usaha lainnya di Kecamatan Bandar Surabaya, tetapi juga karena secara akademis sektor ini memiliki karakteristik aktivitas keuangan yang lebih kompleks. Usaha kuliner umumnya melakukan transaksi harian secara terus-menerus, meliputi pembelian bahan baku, pembayaran tenaga kerja, serta penjualan tunai yang terjadi setiap hari. Selain itu, tingkat perputaran arus kas pada sektor kuliner relatif lebih cepat dibandingkan jenis UMKM lainnya, sehingga memerlukan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan disiplin. Kompleksitas aktivitas keuangan dan tingginya *cash flow* tersebut menjadikan sektor kuliner sebagai objek penelitian yang relevan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM secara lebih mendalam.

UMKM kuliner Kecamatan Bandar Surabaya sebagai fokus penelitian karena di wilayah Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Bandar Surabaya memiliki jumlah UMKM sektor kuliner terbanyak dibandingkan dengan sektor lain seperti fashion, jasa industri, dan lainnya. Di kecamatan lain dalam Kabupaten Lampung Tengah, UMKM yang paling banyak di kecamatan masing-masing justru berada di sektor berbeda seperti sektor lainnya, misalnya perdagangan atau toko kelontong, sektor ini memiliki persentase dominasi yang jauh lebih tinggi terhadap total UMKM di kecamatan itu sendiri (42%) dibandingkan kecamatan lain

Persentase dominasi yang tinggi ini menunjukkan bahwa sektor kuliner berperan sebagai tulang punggung ekosistem usaha lokal di Bandar Surabaya dengan karakteristik yang khas, sehingga menjadi objek kajian yang menarik untuk mengkaji faktor-faktor yang membuatnya mampu menguasai sebagian besar pasar UMKM di daerah tersebut. Sehingga fokus pada Bandar Surabaya memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan representatif terhadap perkembangan serta karakteristik UMKM kuliner di daerah tersebut. Dengan 464 pelaku UMKM yang terdaftar pada tahun 2025, jelas UMKM adalah salah satu faktor penting untuk penghasilan di Kecamatan Bandar Surabaya. UMKM memiliki peran penting dan strategi dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Bandar Surabaya.⁹

⁹ Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah (Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan 2025).

Tabel 1. 2
Data Perusahaan Usaha UMKM Kecamatan Bandar Surabaya

NO	NAMA PEMILIK	NAMA USAHA	ALAMAT USAHA
1	Suyadi	Warung Makan	Dusun VI Desa Sidodadi
2	Dinda Putriani	Dinda Boba	Dusun XI Desa Surabaya Ilir
3	Desi Isnaini	Kedai Makanan	Surabaya Baru
4	Paniyem	RM Mbak nita	Dusun VIII Surabaya Ilir
5	Roby Iftiar Widy Setia Alam	Warung Skuy	Dusun I Sumber Agung

Sumber : Data Wawancara 2025

Berdasarkan hasil prasurvei melalui wawancara terhadap 5 pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya, diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan belum dipisahkannya keuangan pribadi dan usaha, belum adanya pencatatan transaksi secara rutin, serta belum tersusunnya laporan keuangan sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan pelaku UMKM masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif.

Literasi keuangan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini karena diduga menjadi faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelolan keuangan usaha secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Selain itu, sikap keuangan yang kurang disiplin dan tidak adanya perencanaan jangka panjang menyebabkan pengelolaan keuangan belum optimal sehingga perkembangan usaha sulit diukur secara sistematis.¹⁰

Berbagai faktor dapat memengaruhi kinerja yang buruk dalam pengelolaan keuangan, salah satunya adalah pengetahuan keuangan, juga dikenal sebagai literasi keuangan. OJK juga menyatakan bahwa memahami keuangan sudah menjadi kemampuan hidup yang harus dimiliki setiap orang agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara efisien untuk mencapai kesejahteraan.¹¹

Perkembangan ekonomi yang dinamis menuntut pengelolaan keuangan UMKM yang efektif dan efisien. Di Kecamatan Bandar Surabaya, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam hal ini, yang dipengaruhi oleh rendahnya literasi dan sikap keuangan yang kurang positif di kalangan pelaku UMKM. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Bandar Surabaya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

¹⁰ Pelaku Usaha, Wawancara, 11 November 2025

¹¹ Wahyu Rumbianingrum and Candra Wijayangka, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, No.3 (2018), 156.

1. Rendahnya literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha secara efektif.
2. Sikap keuangan pelaku UMKM yang masih kurang positif, seperti perilaku konsumtif, kurang disiplin dalam pengelolaan uang, dan tidak memiliki perencanaan keuangan jangka Panjang.
3. Pengelolaan keuangan UMKM belum optimal karena pelaku usaha belum melakukan pencatatan dan evaluasi keuangan secara rutin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan agar tidak meluasnya masalah, maka penelitian ini dibatasi pada pelaku UMKM kuliner yang beroperasi di Kecamatan Bandar Surabaya. Variabel yang dikaji meliputi literasi keuangan dan sikap keuangan sebagai variabel independen, serta pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi keuangan dan sikap keuangan pelaku usaha mikro memengaruhi kemampuan mereka dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan usaha. Faktor-faktor lain di luar variabel tersebut, seperti motivasi, lingkungan usaha, maupun kebijakan pemerintah, tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah diatas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya?
2. Bagaimana Sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya?
3. Bagaimana literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pada latar belakang rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengukur pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya.
- b. Untuk mengukur pengaruh sikap terhadap uang terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya.
- c. Untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan sikap Keuangan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya.

2. Manfaat

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah di bidang akuntansi dan keuangan,

khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya dan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan literasi keuangan dan sikap yang lebih positif, sehingga mengoptimalkan pengelolaan keuangan usaha. Lebih lanjut, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya dalam merancang program pembinaan, pelatihan, dan kebijakan untuk mendukung peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM agar lebih efisien dan berkelanjutan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan Adalah kegiatan untuk mencari perbedaan dan kesamaan antara penelitian yang Tengah dilakukan dengan penelitian yangtengah dilakukan dengan penelitian yang sudah ada atau terdahulu sehingga dapat menghindari adanya sebuah duplikasi pada penelitian. Berikut ini disajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan dijadikan sebagai dasar dalam menyusun penelitian.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1	Salma Putri Mellinia, Laeli Budiarti, dan Permata Ulfah ¹²	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM kuliner di Purwokerto	Sama-sama meneliti literasi keuangan dan sikap keuangan pada UMKM dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi	Penelitian terdahulu menggunakan kinerja UMKM sebagai variabel dependen serta menambahkan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan pengelolaan keuangan UMKM sebagai variabel dependen tanpa	Penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya, menggunakan variabel literasi keuangan dan sikap keuangan berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) sehingga memberikan bukti empiris pada konteks UMKM kuliner di

¹² Salma Putri Mellinia dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 11, no. 3 (2023): 68.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
					menguji kinerja UMKM	Lampung Tengah
2	Salik Farhan Munthay dan Masta Sembirin ¹³	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.	Persamaanya adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM	Penelitian ini berfokus pada kemampuan dan akses UMKM ke layanan keuangan sementara penelitian yang dilakukan peneliti tidak menekankan pada pemahaman dan sikap pelaku usaha dalam mengelola keuangan.	Menambah Kan sikap keuangan berbasis TPB pda UMKM kuliner Bndar Surabaya, mengisi celah regional di Lampung Tengah tanpa variabel inklusi.
3	Sintawati Mita Kusumani ngrum, Gendro	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan,	Literasi keuangan berpengaruhn egatif dan signifikan,	Sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan	Penelitian ini berfokus pada Menguji Pengaruh akses layanan	Spesifik UMKM kuliner Lampung Tengah

¹³ Masta Sembiring Salik Farhan Munthay, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan," 8, no.1 (2024), 22.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Wiyono, dan Alfiatul Maulida ¹⁴	dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman	Inklusi keuangan tidak berpengaruh, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.	dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi linear berganda	keuangan terhadap pengelolaan keuangan sementara penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pengaruh pemahaman (literasi) dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan	dengan TPB, tanpa inklusi, mengekspl orasi konteks lokal prasurevey (196 UMKM kuliner) yang belumada di literatur.
4	Herti	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM	Sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM	Pada penelitian ini hanya meneliti literasi keuangan Sementara penelitian yang dilakukan peneliti tidak meneliti sikap keuangan di umkm	Integrasi sikap keuangan TPB pada UMKM Kulier Bndar Surabaya, mengemban gkan model parsial menjadi simultan di wilayah

¹⁴ Sintawati Mita Kusumaningrum et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 14, no. 2 (2023), 227.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
						Lampung yang berkembang pesat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Theory Of Planned Behavior

Theory Of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) merupakan teori psikologi yang menghubungkan keyakinan dengan perilaku. TPB ialah teori yang menjelaskan sikap seseorang terhadap suatu perilaku, ditambah dengan norma-subjektif yang berlaku serta dengan persepsi faktor kontrol perilaku, hal-hal tersebut dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. TPB dikembangkan untuk menjelaskan perilaku tentang penggunaan teknologi pada jasa dan produk.¹ Faktanya dalam teori ini mengatakan perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Semakin kuat niat untuk melakukan perilaku tertentu semakin besar pula kemungkinan untuk melakukannya.²

Theory of Planned Behavior terdiri dari komponen utama, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* yang secara bersama-sama memengaruhi niat (*intention*) seseorang, sehingga mendorong terbentuknya perilaku aktual.³ Dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM, TPB menjelaskan bahwa

¹ Maria Florensa dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2, no.4 (2024), 213.

² Putri Nuraini dkk., "Niat Berperilaku Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Pendekatan Theory Of Planned Behavior," *Islamic Banking and Finance* 7, no.1 (2024), 207.

³ Reza Vannes Fahlevy dkk., "Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Study Pelaku UMKM Angkringan Dikota Probolinggo)" 7, no.3 (2025), 678.

perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh niat pelaku usaha yang dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Niat mencerminkan kemauan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan, perencanaan, dan pengendalian keuangan. Sikap dipengaruhi oleh literasi keuangan, norma subjektif berasal dari dorongan lingkungan sekitar, sedangkan kontrol perilaku menunjukkan persepsi kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik akan memperkuat niat, sehingga mendorong pengelolaan keuangan UMKM yang lebih efektif.

B. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan suatu istilah yang mempunyai arti berupa suatu kemampuan dalam berbahasa yang dipunyai oleh setiap individu manusia untuk melakukan komunikasi yang meliputi membaca, berbicara, menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda beda sesuai dengan suatu tujuan yang hendak dicapainya. Selain itu, literasi juga berarti bahwa suatu kemampuan atau mutu terkait dengan melek aksara (huruf) pada diri seseorang yang didalamnya memiliki suatu kemampuan untuk membaca, menulis, mengenali dan kemampuan untuk memahami gagasan atau ide secara visual.⁴

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan literasi keuangan

⁴ Achmad Choerudin, dkk, *Literasi Keuangan*, (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 1.

sebagai pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan tindakan yang meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan keuangan, yang mengarah pada kesejahteraan finansial. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami produk dan layanan keuangan, mengelola keuangan secara cerdas, dan memiliki sikap serta perilaku yang positif terhadap pengelolaan keuangan.

Selain itu, menurut OJK memberikan penjelasan dan ilustrasi tentang visi literasi keuangan ialah upaya untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mempunyai tingkat finansial literasi yang tinggi dan baik agar masyarakat bisa memilih, memanfaatkan dan menggunakan produk serta jasa keuangan untuk mencapai dan menumbuhkan tingkat sejahtera pada mereka. Sedangkan, untuk literasi keuangan mempunyai misi adalah menjalankan pendidikan atau edukasi di sektor keuangan pada masyarakat Indonesia supaya bisa manajemen tentang keuangan secara smart, meningkatkan akses informasi, dan pemakaian produk serta jasa keuangan dengan melakukan pengembangan infrastruktur yang mensupport financial literasi.⁵

2. Indikator Literasi Keuangan

Dalam penelitian Chen dan Volpe mengatakan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan. Mereka menemukan bahwa tingkat literasi yang lebih tinggi akan mengarah pada perilaku

⁵ Achmad Choerudin, dkk, *Literasi Keuangan*, (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 2.

keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu literasi keuangan dibagi menjadi tiga indikator, yaitu sebagai berikut:⁶

- a. Pengetahuan keuangan dasar (*Basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan resiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
- b. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) tabungan adalah akumulasi dana yang berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Bentuk simpanannya bisa berupa simpanan di bank. Tabungan sekarang berbentuk deposito. Pinjaman disebut juga kredit, kini merupakan suatu metode peminjaman uang dan membayarnya kembali beserta bunganya dalam jangka waktu tertentu.
- c. Investasi, Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Seseorang yang memiliki pemahaman mengenai seluk beluk investasi dan segala sesuatu yang terkait dengan investasi keuangan tersebut. Dalam hal ini misalnya adalah informasi dan wawasan mengenai risiko investasi, produk investasi berupa

⁶ Icha Trisuci, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari, 12, no.1 (2023), 183.

saham, obligasi, reksadana, serta yang lainnya.⁷

C. Sikap Keuangan

1. Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah sebuah dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif. Sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.⁸ Sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat, dimana keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diterapkan dapat membentuk sikap keuangan. Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya keuangan yang tepat.⁹

Sikap keuangan (*financial Attitude*) adalah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. Sikap memiliki tiga komponen utama yang terdiri dari kognitif, perasaan

⁷ Achmad Choerudin, dkk, *Literasi Keuangan*, (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 6.

⁸ Wilda Rahmayanti, Hanifah Sri Nuryani, Abdul Salam, “Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Huyu),” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no.1 (2019), 3.

⁹ Jeremia Hasiholan Napitupulu dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no.3 (2021), 139.

dan perilaku. Sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan, sikap merupakan suatu cara seseorang dalam bereaksi terhadap suatu rangsangan yang akan timbul dari seseorang atau situasi. Sehingga disimpulkan sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya kemudian diterapkan kedalam sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat.¹⁰

2. Indikator Sikap Keuangan

Menurut penelitian Anthony yang membagi sikap keuangan dalam 4 dimensi yaitu :¹¹

1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, berkaitan dengan sikap positif seseorang dalam pemanfaatan uang yang baik dalam kehidupan sehari-hari
2. Sikap terhadap rencana penghematan, berkaitan dengan sikap positif dalam melakukan rencana penghematan seperti menyisihkan uang untuk menabung
3. Sikap terhadap manajemen keuangan, berkaitan dengan sikap positif dalam melakukan pengelolaan keuangan seperti menjaga catatan keuangan, menulis tujuan keuangan yang membantu mereka menentukan prioritas dalam pengeluaran, menulis

¹⁰ Joshua Nathan Austin and Nuryasman Mn, "Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2021), 61.

¹¹ Arini Kusumaningrum et al., "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025), 6791.

anggaran, dan lain-lain

4. Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan, berkaitan dengan sikap positif seseorang untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan keuangannya sendiri.

D. Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Henry Jirwanto Pengelolaan Keuangan atau disebut dengan manajemen keuangan adalah suatu tata cara atau cara kegiatan keuangan suatu entitas, mulai dari cara memperolehnya sampai dengan penggunaan uang perusahaan. Pengelolaan keuangan adalah suatu teknik pengelolaan fungsi keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan akuntansi keuangan entitas. Agar tujuan keuangan entitas dapat terwujud sesuai yang diputuskan dalam perencanaan, diperlukan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana tersebut.¹²

Pengelolaan keuangan memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan organisasi dikelola secara efektif guna mencapai keberlanjutan, pertumbuhan, dan peningkatan nilai pemegang saham. Salah satu tujuan penting adalah memaksimalkan laba organisasi, namun hal ini tidak semata-mata berarti mengejar keuntungan jangka pendek.¹³

¹² Henry Jirwanto, S.E., M.M, dkk, *Manajemen Keuangan*, (CV Azka Pustaka, 2024), 1.

¹³ Bambang Supeno, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Takaza Inovatix Labs, 2025), 1.

2. Indikator Pengelolaan Keuangan

Berikut ini adalah Indikator pengelolaan keuangan atau disebut dengan manajemen keuangan:¹⁴

a. *Budgeting* (Perencanaan Keuangan dan Anggaran)

Budgeting (Perencanaan Keuangan dan Anggaran) berfungsi untuk menetapkan arah dan tujuan penggunaan dana secara sistematis agar kegiatan keuangan berjalan efisien dan terarah. Dalam tahap ini, dilakukan penyusunan rencana pendapatan serta pengeluaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas organisasi atau individu. Anggaran menjadi alat kontrol utama untuk mengatur pembelanjaan, menghindari pemborosan, serta memastikan sumber daya keuangan digunakan sesuai sasaran yang telah ditetapkan.

b. *Controlling* (Pengendalian)

Fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan pelaksanaan keuangan berjalan sesuai rencana yang telah disusun. Proses ini melibatkan pemantauan realisasi anggaran, analisis terhadap penyimpangan antara rencana dan hasil aktual, serta pengambilan tindakan korektif bila diperlukan. Dengan pengendalian yang baik, organisasi dapat menjaga stabilitas keuangan, menghindari penyalahgunaan dana, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.

¹⁴ Mutiarawan Mutiarawan, "Konsep Pengelolaan Keuangan Bisnis," *Optimal Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2, no.1 (2022), 113-115.

c. *Reporting* (Pelaporan)

Pelaporan berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan secara sistematis, relevan, dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti manajemen, pemegang saham, atau lembaga pengawas. Melalui laporan keuangan, pihak terkait dapat menilai kinerja keuangan, posisi keuangan, dan hasil operasional organisasi dalam periode tertentu. Fungsi ini juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan keuangan di masa mendatang.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk keberlangsungan dan keberhasilan suatu usaha, termasuk UMKM di sektor kuliner. Ada berbagai aspek yang dapat mempengaruhi cara pengelolaan keuangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa aspek yang harus diperhatikan. Perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor:¹⁵

a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal mengenai dunia keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan umum tentang keuangan, pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran, tentang tabungan, pinjaman

¹⁵ Delia Ananda Putri, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM," *Jurnal Stie Sutaatmadja* 1,no.4 (2020), 63-64.

dan investasi. Tingkat pengetahuan keuangan akan berbeda dari setiap individunya, seseorang yang mempunyai tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu mengelola keuangan dengan baik begitu pula bagi pelaku UMKM

b. Sikap Keuangan

Sikap keuangan UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan di bidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan lancar meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila dibiarkan akan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasaran.

c. Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah suatu kejadian akan hal yang berkaitan dengan keuangan seseorang yang pernah dialami, dirasakan, dijalana ditanggung dan yang lainnya entah yang telah lampau atau pun yang baru terjadi. Pengalaman keuangan sendiri dapat digunakan sebagai modal untuk mengelola keuangan seseorang. Pengalaman bisa didapat dari pengalaman peibadi, pengalaman rekan, keluarga ataupun orang lain yang akan membuat kita belajar untuk memperbaiki pelaku UMKM dalam

mengelola keuangan, pengambilan keputusan, dan investasi.

d. Tingkat Pendidikan

Suatu pendidikan dasarnya adalah suatu proses pengembangan sumber daya manusia. Dengan pendidikan formal yang memadai, pelaku UMKM akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami manajemen keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan dalam usahanya.

E. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atau Perusahaan Kecil merupakan salah satu penunjang roda perekonomian negara. Sektor ini mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonominasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sektor ini juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.¹⁶ Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan

¹⁶ Arista Hakiki dkk., "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, no.1 (2020), 55.

stabilitas nasional.¹⁷

Pertumbuhan UMKM berdampak pada perekonomian secara keseluruhan serta berkontribusi pada penyelesaian masalah pengangguran dan terbukti mampu menyerap tenaga kerja MKM juga merupakan bagian ekonomi kreatif atau disebut juga industry kreatif. Industry kreatif yang meliputi kuliner, fashion, kriya, televise dan radio, penerbitan arsitektur, aplikasi dan game developer, periklanan, music, fotografi, seni pertunjukan, desain produk, seni rupa, desain interior, film, desain komunikasi visua. Dari berbagai macam ragam industri kreatif tersebut UMKM paling dominan ada pada industri kreatif kuliner.¹⁸

Peran masyarakat dalam perubahan ekonomi, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Dikarenakan UMKM membuka lapangan tenaga kerja yang cukup besar dan UMKM sudah diakui sebagai salah satu elemen terpenting dalam perekonomian terlepas dari ukuran perekonomiannya Jenis dan Kriteria UMKM.¹⁹

¹⁷ Puju Hastuti, *Kewirausahaan UMKM*, (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2020), 155.

¹⁸ Asmaira Munthe dkk., “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 2, No.3 (2023), 601.

¹⁹ Deby Laras Wati dkk., *Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*, 3, No. 1 (2024), 266.

2. Jenis dan Karakteristik Usaha, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Beberapa kriteria yang digunakan dalam Undang-undang tersebut untuk men-definisikan UMKM yang tercantum didalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut :²⁰

- a. Usaha mikro merupakan entitas bisnis yang memiliki kekayaan bersih maksimal sebesar Rp.50 juta, tidak termasuk aset berupa tanah dan bangunan tempat usaha, dengan pendapatan tahunan tertinggi mencapai Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki aset senilai di atas Rp. 50 juta namun tidak lebih dari Rp. 500 juta, tanpa termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki pendapatan tahunan di kisaran lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimal Rp. 2.5 miliar.
- c. Usaha menengah merupakan perusahaan yang memiliki kekayaan bersih senilai lebih dari Rp. 500 jutaan amun tidak melebihi Rp. 10 miliar, dengan pendapatan tahunan di atas Rp. 2,5 miliar namun tidak lebih dari Rp. 50 miliar.

²⁰ Dewi Suryani Purba. dkk, *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, (Medan: Yayasan Kita Menilis, 2021).

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

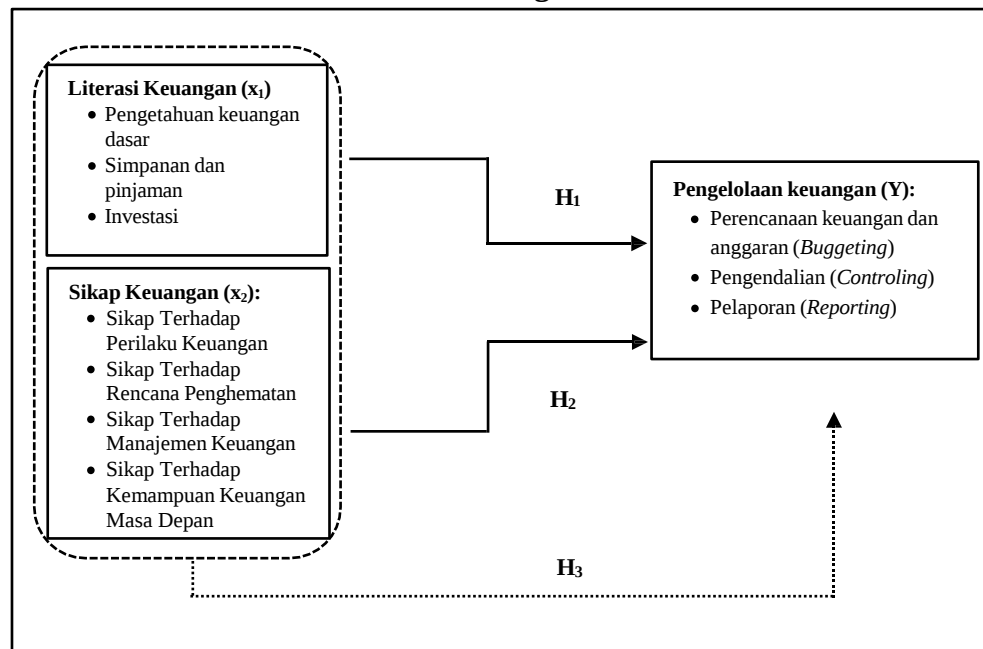
Menurut Sugiyono kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya.²¹

Penelitian ini mempunyai tiga variabel, dua variabel independent (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Literasi Keuangan sebagai variabel independent pertama (X1), Sikap Keuangan Sebagai Variabel independent kedua (X2), serta Pengelolaan Keuangan sebagai variabel dependen (Y).

²¹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no.1 (2023), 161.

Kerangka berfikir penelitian ini yaitu :

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

H_1 : Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

H_2 : Pengaruh Sikap Keuangan (X_2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

H_3 : Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal yang disusun berdasarkan permasalahan penelitian dan kebenarannya harus dibuktikan melalui pengujian empiris dengan menggunakan data yang diperoleh di lapangan.²² Adapun Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami serta menguasai berbagai konsep, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, kebiasaan menabung, kegiatan investasi, dan pengendalian pengeluaran. Tingginya tingkat literasi keuangan memungkinkan individu mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, sehingga pengelolaan sumber daya keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, literasi keuangan turut membentuk perilaku pengelolaan keuangan melalui peningkatan pemahaman mengenai pembiayaan, manajemen risiko, serta perencanaan keuangan untuk masa depan.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Penelitian yang mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan

²² Nanda Dwi Rizkia, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (CV Media Sains Indonesia, 2020), 80

keuangan menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik dan terencana, sehingga kondisi keuangan yang lebih sehat dapat tercapai.²³

Menurut penelitian Harpa dkk, hasil penelitian harpa menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan keuangan semata, tetapi juga kemampuan memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.

H₁ : Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Sikap keuangan merujuk pada cara pandang, keyakinan, serta penilaian individu terhadap uang dan berbagai keputusan keuangan yang diambil, seperti kebiasaan menabung, pengelolaan anggaran, kedisiplinan dalam membayar kewajiban, serta cara menyikapi risiko keuangan. Sikap keuangan memegang peranan

²³ Harpa Sugiharti and Kholida Atiyatul Maula, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Accounthink : Journal of Accounting and Finance* 4, no.2 (2019), 809.

penting karena menjadi dasar dalam menentukan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Individu yang memiliki sikap keuangan positif, seperti bersikap disiplin, berhati-hati, dan mampu mengendalikan konsumsi, cenderung menunjukkan pola pengelolaan keuangan yang lebih teratur dan bertanggung jawab.

Sikap keuangan yang positif akan meningkatkan kecenderungan individu untuk menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Semakin baik sikap seseorang terhadap pengelolaan uang, semakin besar pula kemampuannya dalam merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kondisi keuangannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan, di mana individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih terencana, rasional, dan sehat.²⁴

Menurut penelitian Jeremia dkk, hasil penelitian jeremia menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, menunjukan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang seperti sikap bertanggung jawab, perencanaan penghematan, dan kehati-hatian dalam menggunakan uang maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan berperan penting dalam

²⁴ Nila Nur Aida and Rochmawati Rochmawati, "Pengaruh Sikap Keuangan, *Locus of control*, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10, no.3 (2022), 264.

mengarahkan individu untuk mengendalikan pengeluaran, menyusun anggaran, menabung, serta mempersiapkan kondisi keuangan di masa depan, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih bijak dan terencana.²⁵

H2 : Sikap Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Dan Sikap Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Secara bersama-sama, literasi keuangan dan sikap keuangan merupakan dua variabel penting yang memengaruhi pola pengelolaan keuangan seseorang. Literasi keuangan menyediakan dasar pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk memahami konsep keuangan serta mengambil keputusan finansial yang tepat, sementara sikap keuangan mencerminkan kesiapan psikologis individu untuk mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam perilaku nyata. Kombinasi antara keterampilan teknis (literasi) dan kondisi psikologis (sikap) diyakini memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap pengelolaan keuangan daripada apabila hanya salah satu variabel yang dipertimbangkan.

Berbagai studi kuantitatif yang memasukkan literasi dan sikap keuangan secara bersamaan dalam model analisis menemukan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan

²⁵ Jeremia Hasiholan Napitupulu dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no.3 (2021), 143.

signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan-temuan ini menguatkan anggapan bahwa literasi dan sikap keuangan bekerja secara kolektif dalam membentuk perilaku finansial individu yang lebih baik dan terencana.²⁶

Menurut penelitian Mulyati dkk, hasil penelitian mulyati dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, yang berarti semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep dan keterampilan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha, seperti pencatatan, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan.²⁷

H3 : Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

²⁶ Kartini, Abdul Jalil, Nuriatullah, “Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Kota Palu,” *Jurnal Riset Perbankan Syariah* 4, No 01 (2025), 85.

²⁷ Mulyati Mulyati dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM,” *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya* 3, no.2 (2024), 85.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bersifat positivistik, sebab didasarkan pada prinsip filsafat positivisme. Selain itu, metode ini memenuhi kriteria ilmiah seperti bersifat empiris-konkret, objektif, terukur, rasional, serta sistematis, sehingga layak disebut metode saintifik. Penelitian kuantitatif melihat bagaimana teori-teori tertentu berkorelasi satu sama lain.¹

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif eksplanatori dan pendekatan deduktif yang saling berketerkaitan erat untuk menguji pengaruh literasi keuangan serta sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya. Jenis penelitian deskriptif menggambarkan fenomena secara faktual melalui data primer skala Likert untuk statistik deskriptif, sementara sifat kuantitatif positivistik memastikan objektivitas, empiris, dan analisis statistik seperti regresi menggunakan SPSS. Pendekatan deduktif mengintegrasikan keduanya dengan memulai dari teori *Theory of Planned Behavior* untuk merumuskan hipotesis yang diuji secara empiris, sehingga menghasilkan generalisasi kausal yang sistematis dan replikatif.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, CV., 2013), 8.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses pemberian definisi operasional yang jelas dan terukur bagi setiap variabel dalam penelitian, sehingga memungkinkan pengukuran empiris yang konsisten. Dalam konteks ini, variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang tidak tergantung pada variabel lain, melainkan menjadi faktor yang mempengaruhi variabel dependen, baik dalam bentuk pengaruh positif maupun negatif. Sebaliknya, variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, sehingga sering disebut sebagai variabel akibat (*presumed effect variable*) atau variabel konsekuensi (*consequent variable*).²

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel (X dan Y)

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1) (<i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB) oleh Ajzen, 1991)	Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang, semakin baik mereka mengelola dan berperilaku dengan uang mereka dengan baik.	a. Pengetahuan keuangan dasar b. Simpanan dan pinjaman c. Investasi	Likert

² Lie Liana, "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* 14 (2009).

Sikap Keuangan (X2) (<i>Theory Of Planned Behavior</i>) oleh Ajzen, 1991)	Sikap keuangan (<i>financial Attitude</i>) adalah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. Sikap memiliki tiga komponen utama yang terdiri dari kognitif, perasaan dan perilaku.	a. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari b. Sikap terhadap rencana penghematan c. Sikap terhadap manajemen keuangan a. Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan	Likert
Pengelolaan keuangan umkm dikecamatan Bandar Surabaya (Y) (<i>Theory Of Planned Behavior</i>) oleh Ajzen, 1991)	Pengertian pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah kegiatan usaha sebagai bentuk tanggung jawab untuk memperoleh dan menggunakan dana perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara yang efektif.	a. Perencanaan keuangan dan anggaran (<i>budgeting</i>) b. Pengendalian (<i>controlling</i>) c. Pelaporan (<i>reporting</i>)	Likert

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan

masalah atau objek penelitian³. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 196 usaha UMKM kuliner dikecamatan Bandar Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu menentukan jumlah sampel penelitian dari suatu populasi tertentu ketika peneliti mengetahui jumlah populasi, tetapi tidak memiliki informasi rinci mengenai karakteristik populasi tersebut. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%.⁵ Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 196.

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Ketika sudah ditentukannya tingkat toleransi

³ Nidia Suriani et al., "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), 26-27.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, CV., 2013), 81.

⁵ Andi Alif Tunru et al., "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SDN 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda," *Jurnal Pendidikan* 4,no.1 (2023), 3.

ketidaktelitiannya pada sampel sebagai acuan mencapai 5% untuk menentukan kesalahan terkecil. Pada dasar perhitungan, jumlah populasi yang digunakan yakni 196 berdasarkan perhitungan seperti berikut:

$$n = \frac{196}{1 + 196 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{196}{1,49}$$

$$n = 132$$

Pada perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer sebanyak 132 sampel dari 196 populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih melalui metode purposive sampling, yang merupakan pendekatan pengambilan sampel dengan tujuan khusus. Teknik ini termasuk dalam kategorin on probability sampling, di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi sampel.⁶ Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu UMKM Kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya yang aktif minimal 1 tahun.

⁶ Nanda Dwi Rizkia, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (CV Media Sains Indonesia, 2020), 98.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.⁷ Kuesioner menjadi teknik pengumpulan data yang dinilai efektif dan efisien apabila peneliti telah menetapkan secara jelas variabel yang akan diteliti serta memahami informasi atau tanggapan yang diharapkan dari responden.⁸ Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan media kuesioner berbasis Google Form.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang dilakukan untuk mengukur sikap, pandangan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Oleh karena itu, variabel yang akan diteliti terlebih dahulu diuraikan ke dalam sejumlah indikator. Selanjutnya, indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun butir-butir instrumen penelitian yang dapat berbentuk pernyataan maupun pertanyaan.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, CV., 2013), 142.

⁸ Mochamad Nashrullah dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Umsida Press, 2023).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, CV., 2013), 93.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, secara berurutan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dapat diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu:

Tabel 3. 2
Alternatif Jawaban Skala Likert

Positif		Negatif	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Tabel tersebut menjelaskan skala Likert lima poin yang digunakan sebagai alternatif jawaban kuesioner, di mana untuk pernyataan positif skor tertinggi diberikan pada jawaban “Sangat Setuju” (5) hingga terendah pada “Sangat Tidak Setuju” (1), sedangkan untuk pernyataan negatif pemberian skor dibalik, yaitu “Sangat Setuju” bernilai 1 hingga “Sangat Tidak Setuju” bernilai 5, dengan tujuan menjaga konsistensi penilaian sehingga skor yang lebih tinggi selalu mencerminkan sikap atau persepsi responden yang lebih positif terhadap objek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian berupa angket merupakan bagian dari kuesioner, yakni sejumlah pernyataan yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari peneliti.

Tabel 3. 3
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Likert
1	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan dasar	Saya memahami konsep pengelolaan keuangan usaha
2	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan dasar	Saya tahu cara menghitung pengeluaran bulanan dan pendapatan
3	Literasi Keuangan	Simpanan dan pinjaman	Saya rutin menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk tabungan darurat.
4	Literasi Keuangan	Simpanan dan Pinjaman	Saya menghindari pinjaman yang tidak sesuai kemampuan bayar usaha
5	Literasi Keuangan	Investasi	Saya berusaha belajar cara mengelola keuangan usaha kuliner dengan lebih baik
6	Literasi Keuangan	Investasi	Saya memahami cara menghitung keuntungan usaha saya
7	Sikap Keuangan	Sikap terhadap Perilaku Keuangan Sehari-hari	Saya selalu berhati-hati dalam menggunakan uang untuk kebutuhan usaha dan Pribadi

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Likert
8	Sikap Keuangan	Sikap terhadap Perilaku Keuangan Sehari-hari	Saya mempertimbangkan manfaat sebelum mengeluarkan uang
9	Sikap Keuangan	Sikap terhadap Rencana Penghematan	Saya berusaha menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung
10	Sikap Keuangan	Sikap terhadap Rencana Penghematan	Saya merasa penting memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendesak
11	Sikap Keuangan	Sikap terhadap Manajemen Keuangan	Saya merasa penting untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran usaha
12	Sikap Keuangan	Sikap terhadap Manajemen Keuangan	Saya membuat perencanaan atau anggaran sebelum menggunakan uang usaha
13	Sikap Keuangan	Sikap terhadap Kemampuan Keuangan Masa Depan	Saya bertanggung jawab dalam mengelola keuangan demi kesejahteraan di masa depan
14	Sikap Keuangan	Sikap terhadap Kemampuan Keuangan Masa Depan	Saya berusaha mengelola keuangan dengan baik agar usaha saya terus Berkembang
15	Pengelolaan Keuangan	Perencanaan keuangan dan anggaran (<i>budgeting</i>)	Saya membuat anggaran bulanan untuk bahan baku dan operasional

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Likert
16	Pengelolaan Keuangan	Perencanaan keuangan dan anggaran (<i>budgeting</i>)	Saya membuat rencana pengeluaran usaha sebelum membeli bahan baku atau kebutuhan lainnya
17	Pengelolaan Keuangan	Pengendalian (<i>controlling</i>)	Saya memantau pengeluaran harian untuk mencegah pemborosan
18	Pengelolaan Keuangan	Pengendalian (<i>controlling</i>)	Saya mengecek kembali keuangan usaha untuk mengetahui untung atau rugi
19	Pengelolaan Keuangan	Pelaporan (<i>reporting</i>)	Saya menyusun laporan keuangan sederhana setiap bulan
20	Pengelolaan Keuangan	Pelaporan (<i>reporting</i>)	Laporan keuangan membantu saya memprediksi kebutuhan

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat antara data yang terjadi pada lapangan dengan data yang didapat oleh peneliti. Dapat dikatakan data valid merupakan data yang sah dan sama antara data yang didapan dengan kondisi pada objek penelitian. Instrument valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mengu kur ke-validan suatu data.

Dengan demikian, uji validitas tidak hanya mencakup

aspek teknis pengukuran, tetapi juga melibatkan interpretasi hasil statistik untuk memastikan kebermaknaan korelasi yang dihasilkan. Uji validitas pada penelitian dilakukan pada 30 responden sampel bayangan di luar responden yang menjadi sampel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach-Alpha*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah :

Jika nilai *Cronbach-Alpha* $> 0,60$ maka item pada kuesioner dinyatakan reliable. Sementara, jika nilai *Cronbach-Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliable. Uji reliabilitas pada penelitian dilakukan pada 30 responden sampel bayangan di luar responden yang menjadi sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menghindari kesalahan dalam penyebaran yang tidak normal maka diperlukan uji normalitas residual. Pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹⁰ Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah teknik uji normal *Probability Plot* dan Pengujiannya menggunakan SPSS versi 25. Dikatakan normal apabila $D_{hitung} > D_{tabel}$. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari hubungan literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) berdistribusi normal. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance

¹⁰ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])," *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no.3 (2020), 335.

Inflation Factor (VIF) dan Tolerancenya. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2). Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan yang lain. Metode pengujian yang digunakan dengan cara pemangkatan terhadap residual, dengan melihat nilai $sig > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi yang menguji pengaruh literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah perluasan dari analisis regresi linear sederhana dimana ada lebih dari satu variabel bebas (X). Analisis ini dipakai untuk melihat beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Y). Dalam regresi linear berganda, dirumuskan analisis hubungan dua variabel (satu variabel terikat dengan satu variabel bebas) yang dinyatakan melalui persamaan linear.¹¹

Penelitian ini dilandaskan pada hubungan fungsional satu variabel dependen untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan Y dan jika ada, bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut,

Persamaan umum regresi linear berganda yaitu

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = pengelolaan keuangan

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi literasi keuangan

b₂ = koefisien regresi sikap keuangan

X₁ = literasi keuangan

X₂ = sikap keuangan

e = standar error

¹¹ Mintarti Indratini Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Penerbit Lakeisha, 2024), 39–40.

Pada penelitian ini menggunakan aplikasi untuk menganalisis dengan menggunakan sistem SPSS (*Statistical Package For The Spcial Sciences*) versi 25.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka variabel independen memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil daripada t tabel maka variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.¹² Pengujian menggunakan signifikansi level 0.05 ($\alpha=5\%$). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 1$$

Keterangan:

$df = \text{degree of freedom}$

$n = \text{jumlah sampel}$

Untuk Menghitung nilai uji t digunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

$t = \text{nilai uji t}$

¹² Riana Magdalena and Maria Angela Krisanti, "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.," *Jurnal Tekno* 16, No.2 (2019), 37.

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS, dengan menggunakan angka probabilitas signifikasi.

1) Jika nilai sig. < 0,05 maka dikatakan signifikan. Harus dilihat terlebih dahulu nilai koefisien regresinya, jika arahnya sesuai dengan arah hipotesis maka dapat dikatakan H_a diterima.

2) Jika nilai sig. > 0.05 maka dikatakan tidak signifikan. Artinya H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Untuk menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan menggunakan rumus:

$$df_1 / n_1 = k$$

$$df_2 / n_2 = n - k - 1$$

Keterangan :

Df = degree of freedom

= jumlah sampel

K = jumlah variabel independen (bebas) $\alpha = 0,05$.

Uji Statistik F (Mencari F hitung), F hitung dengan rumus;

$$F = \frac{\frac{R_2}{K}}{(1 - R_2) - (n - k - 1)}$$

Dimana :

F = F hitung

R_2 = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai signifikasinya. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:¹³

- 1) Apabila angka signifikansi $< 0,05$ atau f-hitung $> f$ -tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Apabila angka signifikansi $> 0,05$ atau f-hitung $< f$ -tabel maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r) merupakan suatu ukuran yang

¹³ Jihan Suci Lestari Et Al., "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru," *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, No.2 (2020), 44-45.

menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel yang mempunyai linier terhadap variasi naik turunnya Y. Koefisien determinasi terletak pada 0 – 1 dimana r^2 tidak boleh negatif.

Koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁴ Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

¹⁴ Dewangga Dwi Kharislam et al., “Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22, no.2 (2021), 785.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Bandar Surabaya merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Kecamatan Bandar Surabaya salah satu pemekaran dari Kecamatan Seputih Surabaya sejak 2001. Kecamatan ini memiliki luas wilayah sekitar 147,11 km² dan terdiri dari 10 kampung atau desa, dengan jumlah penduduk sekitar 42.651 jiwa (data terbaru sekitar tahun 2022). Secara geografis, wilayah ini terletak di dataran rendah dengan kondisi topografi relatif datar hingga bergelombang dan diapit oleh aliran Sungai Way Seputih dan Way Pegadungan, sehingga mendukung aktivitas pertanian sebagai mata pencaharian utama masyarakat. Selain sektor pertanian, kegiatan ekonomi masyarakat juga berkembang pada sektor perdagangan dan usaha mikro kecil menengah (UMKM), khususnya di bidang kuliner dan usaha rumahan, yang berperan penting dalam menunjang perekonomian lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bandar Surabaya.¹

Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Bndar Surabaya memiliki batas sebagai berikut :

¹ BPS Provinsi Lampung, diakses dari: <https://share.google/rys1myioESaCtUMOK> diunduh pada: 20 April 2026, 13.45.

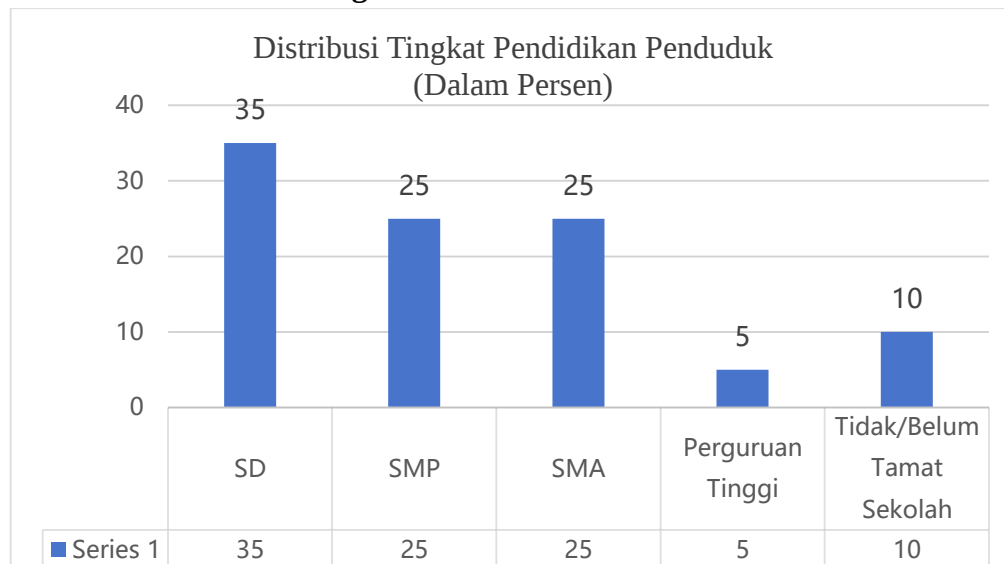
- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bandar Mataram
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Timur
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Seputih Surabaya

Letak geografis ini menjadikan Kecamatan Bandar Surabaya cukup strategis karena berada di antara wilayah kabupaten dan kecamatan lain yang mendukung mobilitas penduduk serta aktivitas ekonomi Masyarakat.

Kecamatan Bandar Surabaya memiliki jenis UMKM yang berkembang umumnya meliputi pengolahan hasil pertanian (seperti singkong dan kopi), usaha makanan dan minuman, perdagangan kecil (warung dan toko sembako), serta jasa sederhana seperti bengkel dan jahit. Secara umum, perkembangan UMKM di wilayah ini menunjukkan tren positif mengikuti pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung, meskipun masih didominasi usaha mikro berbasis keluarga dengan pengelolaan yang relatif tradisional dan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital.²

² BPS Provinsi Lampung, diakses dari: <https://lampungprov.go.id/detail-post/ekonomi-lampung-triwulan-i-2026-tumbuh-5-58-persen-tertinggi-dalam-lima-tahun-terakhir#> diunduh pada: 30 April 2026, 14.05.

Gambar 4. 1
Tingkat Pendidikan Penduduk



Sumber: Databoks Katadata, data diolah 2025

Berdasarkan data Databoks Katadata, Dari sisi pendidikan, distribusi tingkat pendidikan penduduk masih didominasi lulusan SD hingga SMA, dengan perkiraan persentase sekitar 35% lulusan SD, 25% SMP, 25% SMA, 5% perguruan tinggi, dan sisanya tidak atau belum tamat sekolah sekitar 10%.³ Kondisi ini berpengaruh terhadap pengelolaan UMKM yang umumnya masih sederhana, terutama dalam hal manajemen keuangan dan inovasi usaha. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menjadi faktor penting untuk mendorong perkembangan UMKM agar lebih produktif, modern, dan mampu bersaing.

³ Databoks Katadata, diakses dari: <https://share.google/aDYzqvwxWHvGxkypP> diunduh pada: 30 April 2026, 14.15.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas Dengan *Corrected item – Total Correlation*

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mampu menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan dengan cara melihat hubungan (korelasi) antara masing-masing item pernyataan dengan total skor variabel. Dengan kriteria:

- 1) Jika nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (r -hitung $>$ r -tabel), maka item tersebut dikatakan valid,
- 2) Jika nilai r -hitung lebih kecil dari nilai r -tabel (r -hitung $<$ r -tabel), maka item tersebut dikatakan tidak valid.⁴

Kriteria uji validitas (person correlation) sebagai berikut:

- 1) R -hitung $>$ t -tabel, maka korelasi item dengan total skor cukup kuat
- 2) Nilai (Sig). $<$ 0,05, maka korelasi item dengan skor total bersifat signifikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hasil pengolahan data uji validitas terhadap instrumen penelitian dengan jumlah 30 responden dapat disajikan pada tabel berikut untuk

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 99-100.

mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid atau tidak.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	r- Tabel	r- Hitung	Keterangan
Pengaruh Literasi Keuangan (X1)	Item 1	0,361	.903	Valid
	Item 2	0,361	.925	Valid
	Item 3	0,361	.826	Valid
	Item 4	0,361	.884	Valid
	Item 5	0,361	.866	Valid
	Item 6	0,361	.897	Valid
Sikap Keuangan (X2)	Item 1	0,361	.842	Valid
	Item 2	0,361	.821	Valid
	Item 3	0,361	.888	Valid
	Item 4	0,361	.777	Valid
	Item 5	0,361	.836	Valid
	Item 6	0,361	.879	Valid
	Item 7	0,361	.889	Valid
	Item 8	0,361	.831	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Item 1	0,361	.915	Valid
	Item 2	0,361	.910	Valid
	Item 3	0,361	.889	Valid
	Item 4	0,361	.828	Valid
	Item 5	0,361	.900	Valid
	Item 6	0,361	.914	Valid

Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Berdasarkan hasil dari pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan dinyatakan valid. nilai dari masing-masing item pernyataan berdasarkan nilai koefisien korelasi yang memiliki ilai koefisien positif dan lebih besar dari r_{tabel} 0,361.

2) Uji Reliabilitas

Apabila suatu instrumen penelitian telah dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran secara berulang.⁵ Dengan kata lain, kuesioner yang reliabel akan menghasilkan jawaban yang relatif sama dalam kondisi yang berbeda. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($> 0,60$), sehingga item-item dalam kuesioner dapat dinyatakan konsisten atau dapat dipercaya. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>	<i>Keterangan</i>
Literasi Keuangan (X1)	.938	6	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	.942	8	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	.946	6	Reliabel

Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Keterangan :

Cronbach's Alpha : Koefisien reliabilitas

N of items : Banyaknya item angket

⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 105.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada seluruh variabel penelitian, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel. Dengan demikian, kuesioner tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, baik variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi yang normal. Pengujian ini menggunakan uji *Statistic Kormogrov Smirnov* melalui pendekatan *Monte Carlo*. Dengan Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan pada nilai *monte carlo* $< 0,05$ maka data residual berdistribusi tidak normal
- 2) Jika signifikan pada nilai *monte carlo* $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.⁶

⁶ Hadi Alizadeh Noughabi dan Naser Reza Arghami, "Monte Carlo Comparison of Seven Normality Tests," *Journal of Statistical Computation and Simulation* 81, no. 8 (2011), 966.

Tabel 4. 3
Hasil Uji normalitas Monte Carlo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84898073
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.099
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.118 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	.109
	Upper Bound	.126

a. Test distribution is normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian normalitas *One-Sample* diketahui nilai *monte carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,118 yang berarti lebih besar dari Sig. 0,05 maka sesuai dengan keputusan uji normalitas dengan *monte carlo* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Kondisi multikolinearitas menunjukkan

adanya keterkaitan yang kuat di antara variabel bebas, sedangkan model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi tersebut. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika besarnya nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.⁷ Dengan demikian, berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>								
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>			<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.495	1.467		4.429	.000		
	Literasi Keuangan	.393	.064	.462	6.137	.000	.569	1.758
	Sikap Keuangan	.277	.055	.378	5.022	.000	.569	1.758

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa seluruh nilai *tolerance* $> 0,10$ (dengan $X_1 = 0,569$; $X_2 = 0,569$) maka dapat dikatakan diantara variabel tidak terjadinya multikolinieritas. Jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, bahwa nilai VIF pada semua

⁷ Vivi Noviyanti dan Imelda Dian Rahmawati, "Intellectual Capital And Firm Value Evidence From Indonesian Companies: Kapital Intelektual Dan Nilai Perusahaan: Bukti Dari Perusahaan-Perusahaan Indonesia," *Indonesian Jurnal Of Law And Economics Review* 20, no. 4 (2025), 11.

variabel $X < 10$ (dengan $X_1 = 1.758$; $X_2 = 1.758$). Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Jika suatu model regresi menghasilkan homoskedastisitas dan tidak adanya heteroskedastisitas dapat dikatakan baik. Dalam pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan metode uji *Spearman Rho*. Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig lebih dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) menyatakan homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai Sig lebih kecil 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) menyatakan adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5
Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman Rho)
Correlations

			Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Untandardized Residual
<i>Spearman's rho</i>	Literasi Keuangan	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	.630**	-.027
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000	.758
		N	132	132	132
	Sikap Keuangan	<i>Correlation Coefficient</i>	.630**	1.000	-.068
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.	.440
		N	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Berdasarkan uji spearman rho diatas, tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai p-value atau sig. (2-tailed), Literasi Keuangan (0,758) dan Sikap Keuangan (0,440) yang lebih besar dari Alpha 0,05. Sehingga berdasarkan syarat terjadinya heteroskedastisitas, tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan bandar surabaya. Analisis regresi linear berganda dipilih untuk menganalisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel uji coefisient berdasarkan output SPSS versi 25 terhadap ketiga variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.495	1.467		4.429	.000
	Literasi	.393	.064	.462	6.137	.000
	Keuangan					
	Sikap	.277	.055	.378	5.022	.000

	Keuangan					
a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan						

Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6.495 + 0,393X_1 + 0,277X_2$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6.495 ini berarti apabila variabel pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan nilai konstantanya diasumsikan bernilai 0 maka nilai pengelolaan keuangan 6.495
- 2) Koefisien regresi pengaruh literasi keuangan (X1) sebesar 0,393 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel pengaruh literasi keuangan akan menyebabkan kenaikan pada pengelolaan keuangan sebesar 0,393
- 3) Koefisien regresi sikap keuangan (X2) sebesar 0,277 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel motivasi akan menyebabkan kenaikan pada pengelolaan keuangan sebesar 0,277.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Untuk menentukan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan (a

: 2) 0,025 dengan menggunakan rumus $t\text{-tabel} = t(a/2; n-k-1)$. Berikut ini hasil uji t variabel modal (X1) dan variabel teknologi (X2):

Tabel 4. 7
Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.495	1.467	4.429	.000
	Literasi Keuangan	.393	.064	.462	.000
	Sikap Keuangan	.277	.055	.378	.000
a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan					

Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Berdasarkan tabel dan rumus di atas diketahui $df = 0,025 ; 129$ maka t-tabel sebesar 1,978 pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel sebelumnya maka berikut ini hasil uji t dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig. Variabel (X1) sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai t-hitung ($6,137$) $>$ t-tabel ($1,978$), maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig. Variabel (X2) sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai t-hitung ($5,022$) $>$ t-tabel ($1,978$), maka dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antar sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

c. Uji f (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (a) 5%. Untuk menentukan F-tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = F(k; n-k)$. Jika nilai F-hitung $>$ F-tabel maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan apabila F-hitung $<$ F-tabel maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil Uji F:

Tabel 4. 8
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Su Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	630.775	2	315.388	90.844	.000 ^b
	Residual	447.854	129	3.472		
	Total	1078.629	131			

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

b. Predictors : (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisi model regresi di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,000. Diketahui nilai F-hitung sebesar 90,844 dan nilai F-tabel 3,07, sehingga ilai F-hitung ($90,844 > F\text{-tabel } (3,07)$) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya (Y).

d. Determinasi

Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan, Adjusted R Square digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel X (Variabel independent) mempengaruhi variabel Y (Vvariabel dependen) dan lazimnya ini yang paling akurat. Adjusted R Square digunakan karena Adjusted R Square meningkat

hanya jika variabel independen signifikan dan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan apabila variabel independen ditambahkan maka R Square meningkat, meskipun variabel independennya tidak signifikan dan tidak pernah menurun. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Berikut ini adalah hasil dari Adjusted R Square:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.578	1.86326

a. Predictors : (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Dari tabel diatas menunjukkan nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,578 yang memiliki arti bahwa kontribusi variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan adalah sebesar 57,8%, sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Beberapa variabel tersebut antara lain pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan, pendapatan usaha, lama usaha, inklusi keuangan, penggunaan teknologi digital, motivasi berwirausaha.

B. Pembahasan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji validitas menggunakan *Corrected item – Total Correlation* menunjukkan bahwa terdapat 20 item yang seluruhnya valid, karena hasil nilai t -hitung $>$ t -tabel (0,361). Dapat disimpulkan bahwa, pernyataan sebanyak 20 butir item adalah pernyataan valid.

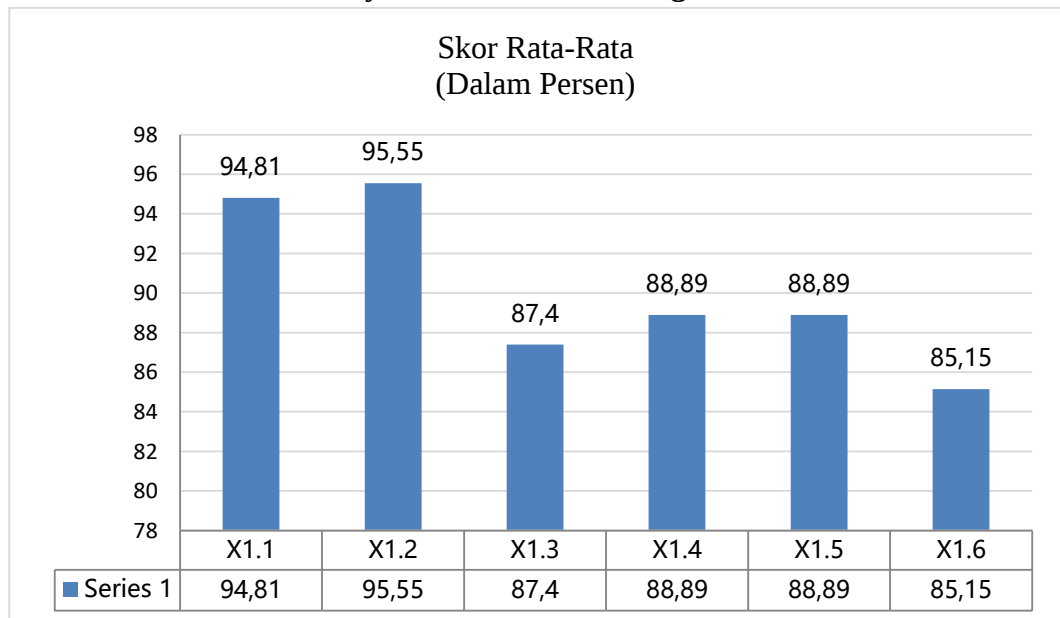
Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach Alpha, dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari seluruh variabel yaitu Literasi Keuangan (0,938), Sikap Keuangan (0,942), dan Pengelolaan Keuangan (0,946) $>$ 0,60, yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut reliabel atau andal. Berikut penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hasil penelitian pada variabel X1 bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya. Dibuktikan dengan variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikan (Sig) 0.000 pada tabel coefficients dengan nilai α derajat signifikan 0.05 artinya $0.000 < 0.05$ dan nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel yaitu $6.137 > 1.978$. Sehingga dapat disimpulkan Literasi Keuangan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan

Keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya.

Gambar 4. 2
Pernyataan Literasi Keuangan



Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Berdasarkan hasil skor pada variabel literasi keuangan, diketahui bahwa skor terendah sebesar 85,15%, skor rata-rata sebesar 90,12%, dan skor tertinggi sebesar 95,55%. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya tergolong sangat baik karena seluruh persentase berada pada kategori tinggi. Namun, pembahasan lebih difokuskan pada skor tertinggi yaitu sebesar 95,55% yang terdapat pada pernyataan “tahu cara menghitung pengeluaran bulanan dan pendapatan”. Tingginya nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki pemahaman yang baik mengenai dasar pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam

menghitung pemasukan dan pengeluaran usaha secara tepat. Kondisi ini mencerminkan bahwa pelaku usaha mulai menyadari pentingnya pencatatan dan perhitungan keuangan dalam menjalankan usaha agar kondisi keuangan dapat terkontrol dengan baik. Kemampuan dalam menghitung pengeluaran dan pendapatan juga dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, seperti mengatur penggunaan modal, mengontrol pengeluaran, serta mengetahui keuntungan usaha yang diperoleh. Selain itu, tingginya pemahaman tersebut menunjukkan adanya kesadaran pelaku usaha untuk mengelola usaha secara lebih terencana, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga dapat mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Tingginya skor pada pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam menghitung pendapatan dan pengeluaran dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan usaha secara keseluruhan. Pelaku usaha yang memahami kondisi keuangannya cenderung lebih mudah dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti mengontrol pengeluaran, mengatur penggunaan modal, menentukan prioritas kebutuhan usaha, serta mempersiapkan dana cadangan untuk menghadapi kondisi yang tidak terduga. Selain itu, kemampuan tersebut juga dapat membantu pelaku UMKM menghindari pemborosan dan meminimalkan risiko kerugian usaha akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Dampak lainnya adalah terciptanya kestabilan arus kas usaha sehingga usaha dapat berkembang dengan lebih baik dan memiliki peluang bertahan dalam jangka panjang. Sebaliknya, apabila pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam menghitung pendapatan dan pengeluaran secara tepat, maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan keuangan seperti ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, kesulitan dalam mengelola modal usaha, hingga risiko kerugian yang dapat menghambat perkembangan usaha di masa mendatang.

Hasil uji analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa temuan penelitian ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), di mana literasi keuangan berperan sebagai dasar pengetahuan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang memahami konsep-konsep keuangan seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengendalian risiko. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam merencanakan, mengambil keputusan, serta mengontrol perilaku keuangannya secara rasional dan bertanggung jawab. Dalam kerangka TPB, pengetahuan yang memadai akan membentuk keyakinan dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, yang

kemudian mendorong niat (*intention*) untuk bertindak secara bijak, dan pada akhirnya tercermin dalam perilaku keuangan yang baik. Dengan demikian, individu yang memiliki pemahaman keuangan yang tinggi cenderung mampu menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, lebih disiplin dalam menabung, serta lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial, sehingga dapat mencapai kesejahteraan keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.⁸

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harpa dkk, yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” penelitian harpa menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁹

b. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

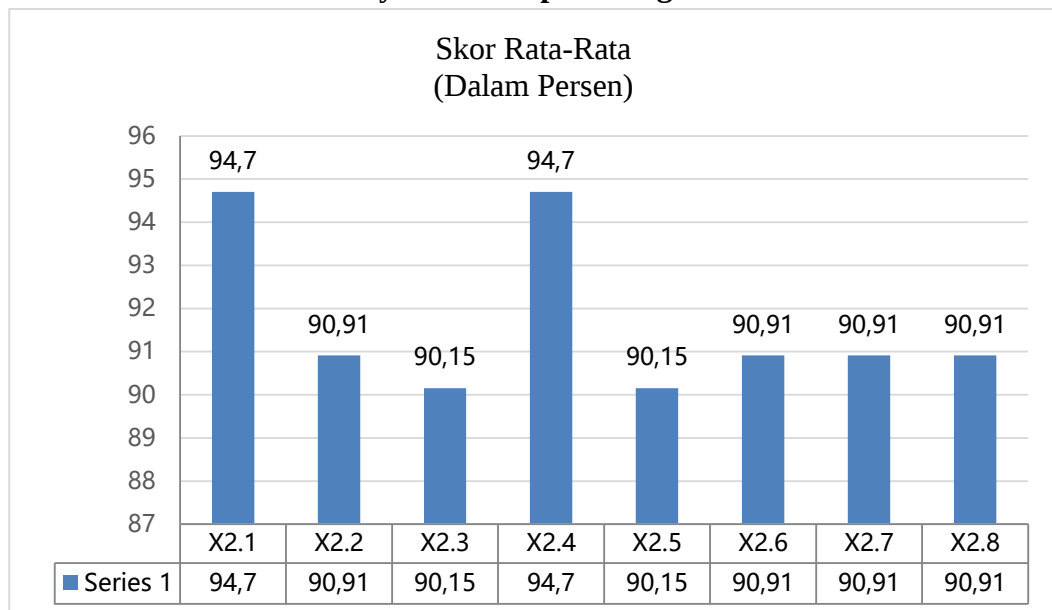
Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya. Dibuktikan dengan variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai signifikan (Sig) 0.000 pada tabel *Coefficient* dengan nilai α (derajat signifikan) 0.05 artinya $0.000 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar

⁸ Maria Florensa et al., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2, no. 4 (2024), 213.

⁹ Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *Accounthink : Journal of Accounting and Finance* 4, no. 2 (2019), 809.

dari t-tabel yaitu $5.022 > 1.978$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya.

Gambar 4. 3
Pernyataan Sikap Keuangan



Sumber : SPSS 25, data diolah, 2026

Berdasarkan hasil skor pada variabel sikap keuangan, diketahui bahwa skor terendah sebesar 90,15%, skor rata-rata sebesar 91,67%, dan skor tertinggi sebesar 94,70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sikap keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya berada pada kategori sangat baik karena seluruh nilai persentase berada pada kategori tinggi. Skor terendah sebesar 90,15% menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil pelaku UMKM yang belum sepenuhnya optimal dalam menerapkan beberapa indikator sikap keuangan, namun

nilainya tetap menunjukkan kondisi yang baik. Sementara itu, skor rata-rata sebesar 91,67% mengindikasikan bahwa mayoritas pelaku UMKM telah memiliki sikap yang positif dalam mengelola keuangan usaha maupun pribadi. Pembahasan lebih difokuskan pada skor tertinggi sebesar 94,70% yang terdapat pada pernyataan “selalu hati-hati dalam menggunakan uang untuk kebutuhan usaha dan pribadi” dan “merasa penting memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendesak”. Tingginya nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki kesadaran yang baik dalam menggunakan uang secara bijak, disiplin, dan terencana. Selain itu, pelaku usaha juga mulai memahami pentingnya memiliki dana cadangan sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi kondisi yang tidak terduga, seperti penurunan pendapatan usaha, kebutuhan mendesak, maupun risiko usaha lainnya. Sikap hati-hati dalam menggunakan uang dan kesadaran memiliki dana cadangan dapat membantu pelaku UMKM menjaga kestabilan keuangan usaha, mengontrol pengeluaran, mengurangi risiko kerugian, serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Tingginya skor pada kedua pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan usaha secara keseluruhan. Pelaku UMKM yang berhati-hati dalam menggunakan uang cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran usaha dan menghindari penggunaan

dana secara berlebihan, sehingga kondisi keuangan usaha menjadi lebih stabil dan terarah. Selain itu, keberadaan dana cadangan juga dapat membantu pelaku usaha menghadapi situasi darurat tanpa harus terlalu bergantung pada pinjaman atau utang usaha. Dampak positif dari kondisi ini adalah meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam menjaga kestabilan arus kas, meminimalkan risiko kerugian usaha, serta menciptakan rasa aman dalam menjalankan usaha. Dengan sikap keuangan yang baik, pelaku UMKM juga lebih mudah dalam membuat keputusan keuangan yang rasional, seperti menentukan prioritas kebutuhan usaha, mengatur penggunaan modal, dan merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang. Sebaliknya, apabila pelaku usaha tidak memiliki sikap hati-hati dalam menggunakan uang dan tidak mempersiapkan dana cadangan, maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan keuangan seperti pemborosan, ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, meningkatnya risiko utang, hingga terganggunya keberlangsungan usaha ketika menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil atau kebutuhan mendesak secara tiba-tiba.

Hasil uji analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh hasil sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), dimana Sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan bentuk penilaian atau evaluasi individu terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, yang dapat

bersifat positif maupun negatif tergantung pada pengalaman, pengetahuan, dan nilai yang dimiliki seseorang. Sikap ini mencerminkan bagaimana seseorang memandang pentingnya pengelolaan uang, seperti kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Secara konseptual, sikap keuangan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu komponen kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan dan keyakinan individu terhadap konsep keuangan, komponen afektif atau perasaan yang mencerminkan emosi atau perasaan suka dan tidak suka terhadap aktivitas keuangan, serta komponen konatif atau perilaku yang menunjukkan kecenderungan tindakan nyata dalam mengelola keuangan. Ketiga komponen ini saling berhubungan dan membentuk suatu pola sikap yang akan memengaruhi keputusan finansial seseorang. Dengan demikian, individu yang memiliki sikap keuangan yang positif cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangan, mampu mengendalikan diri dari perilaku konsumtif, serta memiliki orientasi yang lebih baik terhadap perencanaan keuangan di masa depan, sehingga berdampak pada terciptanya kondisi keuangan yang lebih stabil dan sejahtera.¹⁰

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jeremia dkk yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan

¹⁰ Maria Florensa et al., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.”

Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda” hasil penelitian jeremia menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang seperti sikap bertanggung jawab, perencanaan penghematan, dan kehati-hatian dalam menggunakan uang maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.¹¹

c. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya. Penelitian ini menghasilkan nilai F-hitung sebesar 90.844 dan (Sig) 0.000. Sehingga, hipotesis diterima, dengan ketentuan $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($90.844 > 3.07$) dan (Sig) 0.05 ($0.000 < 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan sama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sehingga memungkinkan untuk memperkirakan atau memprediksi variabel pengelolaan keuangan dengan menggunakan dua variabel independen.

Hasil uji analisis data yang telah dilakukan menunjukkan

¹¹ Jeremia Hasiholan Napitupulu dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021), 143.

bahwa temuan penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), di mana pengelolaan keuangan dipandang sebagai suatu perilaku yang dipengaruhi oleh niat, sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol diri individu. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan sendiri merupakan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penggunaan, dan pengendalian dana sebagai bentuk tanggung jawab untuk mencapai tujuan keuangan secara efektif dan efisien.

Individu yang memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik terhadap pentingnya pengelolaan keuangan cenderung mampu mengambil keputusan finansial yang tepat, seperti mengalokasikan pendapatan dengan bijak, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan tabungan dan investasi untuk masa depan. Sesuai dengan kerangka TPB, perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh sikap positif terhadap pengelolaan uang dan keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan untuk mengontrol kondisi keuangannya. Oleh karena itu, semakin baik sikap dan persepsi kontrol yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan individu tersebut menerapkan pengelolaan keuangan yang disiplin, terarah, dan bertanggung jawab, sehingga dapat mendukung tercapainya kesejahteraan finansial yang

berkelanjutan.¹²

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyati dkk yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM” hasil penelitian mulyati dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, yang berarti semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep dan keterampilan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha, seperti pencatatan, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan.¹³

Untuk analisis Pengelolaan keuangan UMKM yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan memahami konsep keuangan, tetapi juga oleh sikap pelaku usaha dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan memberikan pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan secara tepat, sedangkan sikap keuangan menjadi dorongan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang efektif. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan dan sikap yang dimiliki. Dengan

¹² Maria Florensa dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.”

¹³ Mulyati Mulyati dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM,” *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya* 3, no. 2 (2024), 85.

demikian, pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan tinggi dan sikap keuangan yang positif akan lebih mampu melakukan perencanaan, pengendalian, dan pelaporan keuangan secara baik sehingga dapat mendukung keberlangsungan serta perkembangan usahanya.

2. Analisis

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, serta investasi akan lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Pengetahuan tersebut membantu pelaku UMKM dalam menyusun anggaran, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mengendalikan pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan dapat membentuk keyakinan pelaku usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sehingga mendorong munculnya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep-konsep keuangan mampu meningkatkan kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan (*budgeting*), pengendalian keuangan (*controlling*), dan penyusunan laporan keuangan (*reporting*). Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

b. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Sikap keuangan merupakan faktor yang memengaruhi bagaimana pelaku UMKM mengambil keputusan dalam mengelola keuangan usahanya. Pelaku usaha yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan akan lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran, menyusun rencana penghematan, membuat pencatatan keuangan, serta mempersiapkan kondisi keuangan untuk masa depan. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), sikap keuangan termasuk

ke dalam attitude toward behavior, yaitu sikap seseorang terhadap suatu perilaku yang dapat memengaruhi niat untuk bertindak. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk menerapkan pengelolaan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, dan berorientasi pada perencanaan keuangan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan usahanya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jeremia Hasiholan Napitupulu dkk. yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena sikap yang baik akan mendorong seseorang untuk lebih bijaksana dalam menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan.

c. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Literasi keuangan dan sikap keuangan merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan memberikan pemahaman mengenai cara mengelola keuangan secara benar, sedangkan sikap keuangan membentuk perilaku yang disiplin dalam menerapkan pengetahuan tersebut. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan mencerminkan *perceived behavioral control*, sedangkan sikap keuangan merupakan *attitude toward behavior*. Kedua faktor tersebut bersama-sama membentuk niat pelaku usaha untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dalam menyusun anggaran, mengendalikan arus kas, serta membuat laporan keuangan secara teratur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Bandar Surabaya. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM tidak hanya ditentukan

oleh tingginya pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh sikap keuangan yang positif dalam menerapkan pengetahuan tersebut ke dalam aktivitas usaha sehari-hari. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan semakin baik sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, dan Alfiatul Maulida yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara tepat dan terarah.
2. Sikap Keuangan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap hati-hati, disiplin, dan bijak dalam menggunakan uang dapat membantu pelaku UMKM mengelola keuangan usaha dengan lebih baik.
3. Literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik serta sikap keuangan yang positif dapat mendukung pengelolaan keuangan usaha secara efektif dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM di Kecamatan Bandar Surabaya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha agar usaha yang dijalankan lebih terarah dan berkembang dengan baik. Beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Terliterasi mengikuti pelatihan
- b. Memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.
- c. Menyusun anggaran pengeluaran usaha secara terencana.
- d. Lebih disiplin dan berhati-hati dalam menggunakan modal usaha.
- e. Menyediakan dana cadangan untuk kebutuhan mendesak.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Pemerintah daerah maupun instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap perkembangan UMKM, terutama dalam pengelolaan keuangan usaha. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui:

- a. Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana.
- b. Edukasi mengenai pentingnya perencanaan keuangan usaha
- c. Pelatihan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.
- d. Pemberian informasi dan motivasi untuk meningkatkan daya saing UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan UMKM. Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Beberapa variabel tersebut antara lain pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendidikan, pendapatan usaha, lama usaha, inklusi keuangan, penggunaan teknologi digital, motivasi berwirausaha.
- b. Menggunakan objek penelitian yang lebih luas.
- c. Mengembangkan metode penelitian agar hasil penelitian lebih mendalam dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Choerudin. Et al. *Literasi Keuangan*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023
- Addini, Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* No.1/ Juni 2023.
- Ali Mumdin, Ali et al. “Indonesian SMES and Global Market Penetration: The Effects of Human Capital Investment, Government Role, and Technological Progress.” *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* No. 2/ Januari 2024
- Amelia, Amelia. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur.” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* No. 1/ Desember 2022
- Anisah, Choirunnisa and Aprilina Susandini. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Desa Ponteh dengan Pengalaman Usaha Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmiah Feasible* No. 2/ Januari 2026
- Arini, Kusumaningrum et al. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM.” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* No. 2/ Mei 2025
- Arista, Hakiki et al. “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir.” *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* No.1/ Juli 2020
- Asmaira, Munthe et al. “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* No.3/ November 2023
- Bambang, Supeno et al. *Manajemen Keuangan*. Padang: Takaza Inovatix Labs, 2025
- BPS Provinsi Lampung, diakses dari: <https://lampungprov.go.id/detail-post/ekonomi-lampung-triwulan-i-2026-tumbuh-5-58-persen-tertinggi-dalam-lima-tahun-terakhir#> diunduh pada: 30 April 2026.
- BPS Provinsi Lampung, diakses dari: <https://share.google/rys1myioESaCtUMOK> diunduh pada: 20 April 2026, 13.45.

- Carmelita, Devina Cristy et al. "Financial Attitude Dan Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Studi Literatur Berbasis Theory Of Planned Behavior." *JRK* No. 2/ September 2025
- Databoks Katadata, diakses dari: <https://share.google/aDYzqvwxWHvGxkypP> diunduh pada: 30 April 2026, 14.15.
- Deby, Laras Wati et al. "Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi* No. 1/ Maret 2024
- Delia, Ananda Putri. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM." *Jurnal Stie Sutaatmadja* No.4/ Juli 2020
- Dewangga, Dwi Kharislam et al. "Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* No.2/ Agustus 2021
- Dewi, Suryani Purba. Et al. *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Medan: Yayasan Kita Menilis, 2021
- Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah (Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan 2025).
- Dita, Aulia et al. "Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Mengelola Keuangan melalui Literasi Keuangan dan Digitalisasi Bisnis." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* No.3/ Mei 2025
- Findy, Rachmandika Muhammad et al. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan SNPK* No. 3/ April 2024
- Gun, Mardiatmoko. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.])." *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* No.3/ September 2020
- Hadi, Alizadeh Noughabi dan Naser Reza Arghami. "Monte Carlo Comparison of Seven Normality Tests," *Journal of Statistical Computation and Simulation* No. 8/ Agustus 2011.
- Harpa, Sugiharti and Kholida Atiyatul Maula. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Accounthink : Journal of Accounting and Finance* No.2/ Oktober 2019
- Henry, Jirwanto et al. *Manajemen Keuangan*, Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2024

- Icha, Trisuci. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari." *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* No.1/ Maret 2023
- Imam, Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Jeremia, Hasiholan Napitupulu et al. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* No.3/ September 2021
- Jihan, Suci Lestari et al. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru." *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* No.2/ Januari 2020
- Joshua, Nathan Austin and Nuryasman Mn. "Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* No. 1/ Maret 2021
- Kartini, Abdul Jalil, Nuriatullah. "Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Kota Palu." *Jurnal Riset Perbankan Syariah* No. 01/ Juli 2025
- Lie, Liana. "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen." *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* No. 1/ Juni 2009
- Maria, Florensa et al. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* No.4/ Oktober 2024
- Masta, Sembiring Salik Farhan Munthay. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan." *Jurnal Akuntansi* No.1/ Januari 2024
- Meiliani, Luckieta. "Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm." *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian* No.3/ Maret 2025
- Mintarti, Indratini Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Lakeisha, 2024
- Mochamad, Nashrullah et al. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Sidoarjo: Umsida Press, 2023

- Mulyati, Mulyati et al. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM." *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya* No.2/ Juni 2024
- Mutiarawan, Mutiarawan. "Konsep Pengelolaan Keuangan Bisnis," *Optimal Jurnal Ekonomi dan Manajemen* No.1/ Juli 2022
- Nanda, Dwi Rizki et al. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020
- Nidia, Suriani et al. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* No. 2/ Oktober 2023
- Nila, Nur Aida and Rochmawati Rochmawati. "Pengaruh Sikap Keuangan, *Locus of control*, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* No.3/ Oktober 2022
- Puju, Hastuti. *Kewirausahaan UMKM*, Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Putri, Nuraini et al. "Niat Berperilaku Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Melalui Pendekatan Theory Of Planned Behavior," *Islamic Banking and Finance* No.1/ Mei 2024
- Reza, Vannes Fahlevy et al. "Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control Dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (*Study Pelaku UMKM Angkringan Dikota Probolinggo*), 2025
- Riana, Magdalena and Maria Angela Krisanti. "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk." *Jurnal Tekno* No.2/ September 2019
- Shintia, Kodu et al. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di *Foodcourthalal Sabilurrasyad* Universitas Negeri Gorontalo." *Ilmu Pendidikan Nonformal* No.1/ Januari 2023
- Sintawati, Mita Kusumaningrum et al. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* No. 2/ November 2023
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2013

- Syamsul. "Literasi Keuangan Umkm: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, Dan Teknologi Keuangan." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* No. 2/ Agustus 2023
- Vivi, Noviyanti dan Imelda Dian Rahmawati. "Intellectual Capital And Firm Value Evidence From Indonesian Companies: Kapital Intlektual Dan Nilai Perusahaan: Bukti Dari Perusahaan-Perusahaan Indonesia." *Indonesian Jpurnal Of Law And Econics Review* No. 4/ November 2025.
- Wahyu, Rumbianingrum and Candra Wijayangka. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* No.3/ Desember 2018
- Wilda, Rahmayanti, Hanifah Sri Nuryani, Abdul Salam. "Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumahtangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Huyu)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* No.1/ Desember 2019
- Youla, Diknasita Gahagho and Dennij Mandeij. "Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* No.1/ Juli 2021

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN
BANDAR SURABAYA

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Usia / Umur :
3. Jenis kelamin : () Laki-Laki () Perempuan
4. Nama Usaha Kuliner :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, semua pilihan jawaban dan pendapat saudara akan di rahasiakan oleh peneliti.
2. Isilah data diri sesuai dengan identitas responden.
3. Isi dan pilihlah salah satu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.
4. Pastikan bahwa jawaban-jawaban yang anda berikan adalah jawaban yang sesuai.
5. Terima kasih kesediaan, Kerjasama, dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i.

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda berdasarkan pertanyaan di bawah ini. Penilaian anda dapat di berikan berdasarkan skor berikut:

- | | |
|------------------------------|----------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | = Skor 5 |
| 2. Setuju (S) | = Skor 4 |
| 3. Kurang Setuju (KS) | = Skor 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | = Skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | = Skor 1 |

Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan Keuangan Dasar						
1	Saya memahami konsep pengelolaan keuangan usaha					
2	Saya tahu cara menghitung pengeluaran bulanan dan pendapatan					
Simpanan dan Pinjaman						
3	Saya rutin menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk tabungan darurat					
4	Saya menghindari pinjaman yang tidak sesuai kemampuan bayar usaha					
Investasi						
5	Saya berusaha belajar cara mengelola keuangan usaha kuliner dengan lebih baik					
6	Saya memahami cara menghitung keuntungan usaha saya					

Variabel Sikap Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Sikap terhadap Perilaku Keuangan Sehari-hari						
7	Saya selalu berhati-hati dalam menggunakan uang untuk kebutuhan usaha dan pribadi					
8	Saya mempertimbangkan manfaat sebelum mengeluarkan uang					

Sikap terhadap Rencana Penghematan						
9	Saya berusaha menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung					
10	Saya merasa penting memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendesak					
Sikap terhadap Manajemen Keuangan						
11	Saya merasa penting untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran usaha					
12	Saya membuat perencanaan atau anggaran sebelum menggunakan uang usaha					
Sikap terhadap Kemampuan Keuangan Masa Depan						
13	Saya bertanggung jawab dalam mengelola keuangan demi kesejahteraan di masa depan					
14	Saya berusaha mengelola keuangan dengan baik agar usaha saya terus berkembang					

Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Perencanaan keuangan dan anggaran (<i>budgeting</i>)						
15	Saya membuat anggaran bulanan untuk bahan baku dan operasional					
16	Saya membuat rencana pengeluaran usaha sebelum membeli bahan baku atau kebutuhan lainnya					
Pengendalian (<i>controlling</i>)						
17	Saya memantau pengeluaran harian untuk mencegah pemborosan					

18	Saya mengecek kembali keuangan usaha untuk mengetahui untung atau rugi					
Pelaporan (<i>reporting</i>)						
19	Saya menyusun laporan keuangan sederhana setiap bulan					
20	Laporan keuangan membantu saya memprediksi kebutuhan					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Iva Faizah, M.E
NIP: 199305012020122021

Metro, 7 April 2026
Mahasiswa Ybs



Selvia Astuti
NPM: 2203031017

OUTLINE

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN
BANDAR SURABAYA**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Theory Of Planned Behavior (Grand Theory)
- B. Pengelolaan Keuangan
 - 1. Pengertian Pengelolaan Keuangan
 - 2. Indikator Pengelolaan Keuangan

- 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan
- C. Literasi Keuangan
 - 1. Pengertian Literasi Keuangan
 - 2. Indikator Literasi Keuangan
- D. Sikap Keuangan
 - 1. Pengertian Sikap Keuangan
 - 2. Indikator Sikap Keuangan
- E. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
 - 1. Pengertian Usaha, Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)
 - 2. Jenis dan Karakteristik Usaha, Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)
- F. Kerangka Berfikir
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Hasil Penelitian dan Analisis Data
 - 1. Uji Validitas
 - 2. Uji Reliabilitas
 - 3. Pengujian Hipotesis
- C. Uji Asumsi Klasik
 - 1. Uji Normalitas
 - 2. Uji Multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda
2. Uji t (Uji Parsial)
3. Uji f (Uji Simultan)
4. Koefisien Determinasi

E. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM
2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM
3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

BAB V PENUTUP

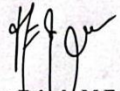
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Iva Faizah, M.E.
NIP: 199305012020122021

Metro, 7 April 2026
Mahasiswa Ybs


Selvia Astuti
NPM: 2203031017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1139/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SELVIA ASTUTI**
NPM : **2203031017**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Akuntansi Syariah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN BANDAR SURABAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SABAR

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1138/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA UMKM (USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1139/In.28/D.1/TL.01/05/2026,
tanggal 25 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **SELVIA ASTUTI**
NPM : 2203031017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN BANDAR SURABAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-316/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SELVIA ASTUTI
NPM : 2203031017
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203031017.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Mei 2026
Kepala Perpustakaan

Aak Gufoni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017
Jurusan : Akuntansi Syariah

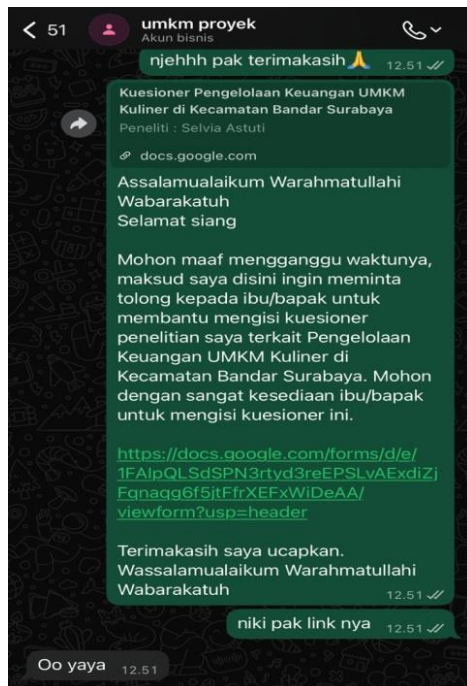
Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Bandar Surabaya** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Juni 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP.199205022019032021



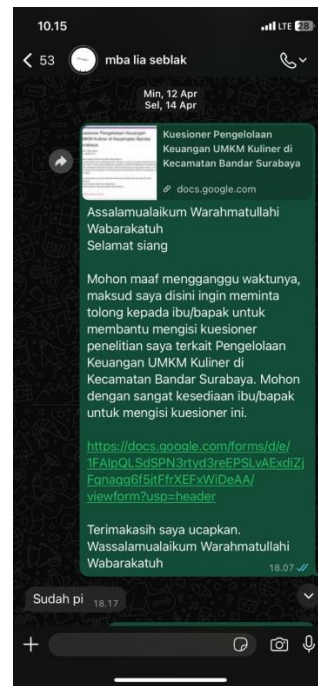
Keterangan:

Narasumber : Yatino

Hari/Tanggal : Rabu, 15 April 2026

Waktu : 12.51

Lokasi : Via Whats up



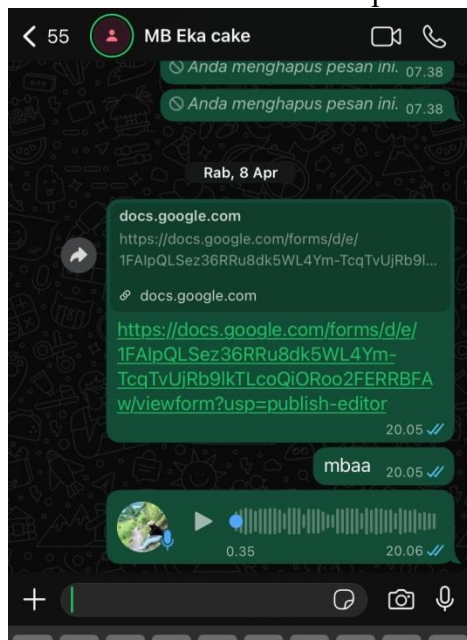
Keterangan:

Narasumber : Lia

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2026

Waktu : 18.07

Lokasi : Via Whats up



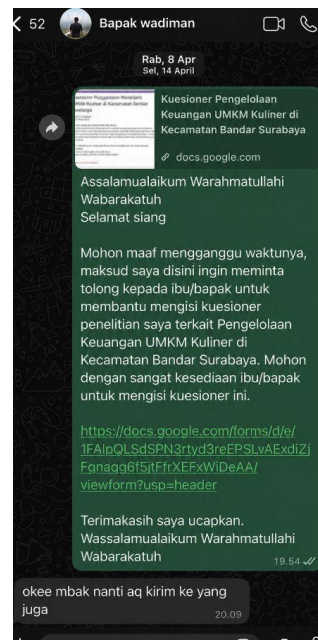
Keterangan:

Narasumber : Eka

Hari/Tanggal : Rabu, 08 April 2026

Waktu : 20.05

Lokasi : Via Whats up



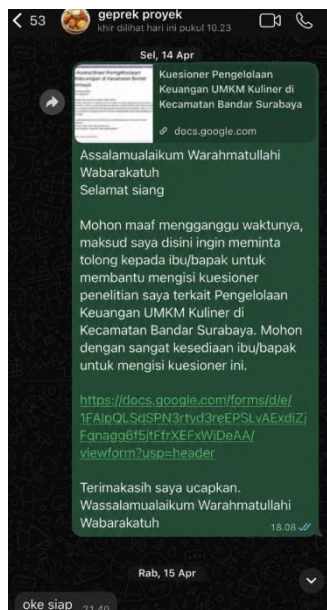
Keterangan:

Narasumber : Wadiman

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2026

Waktu : 19.54

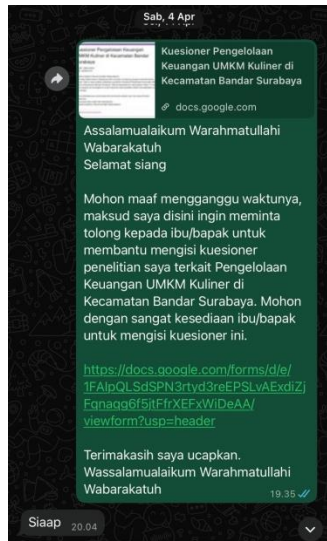
Lokasi : Via Whats up



Keterangan:
 Narasumber : Lina
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2026
 Waktu : 18.08
 Lokasi : Via Whats up



Keterangan:
 Narasumber : Putri
 Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2026
 Waktu : 18.08
 Lokasi : Via Whats up



Keterangan:
 Narasumber : Yati
 Hari/Tanggal : Sabtu, 04 April 2026
 Waktu : 19.35
 Lokasi : Via Whats up



Keterangan:
 Narasumber : Putra
 Hari/Tanggal : Jumat, 31 Okt 2025
 Waktu : 14.16
 Lokasi : Mall Pelayanan Publik Kab. Lamteng

Tabulasi Uji Validitas & Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1 (P/27)	5	5	5	5	5	5	30
2 (P/29)	4	4	5	5	4	4	26
3 (P/27)	4	4	3	4	5	4	24
4 (P/42)	4	4	4	4	4	4	24
5 (P/40)	4	4	4	4	4	4	24
6 (P/40)	5	5	5	5	5	5	30
7 (P/22)	5	5	5	5	5	5	30
8 (L/24)	4	4	2	3	2	4	19
9 (P/50)	4	4	4	4	4	4	24
10 (P/26)	4	4	4	4	4	4	24
11 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
12 (L/26)	1	1	1	1	1	1	6
13 (P/31)	4	5	5	4	5	4	27
14 (L/45)	4	5	5	4	4	4	26
15 (L/31)	4	4	4	4	5	4	25
16 (L/30)	4	4	5	4	4	5	26
17 (L/51)	4	4	4	4	4	4	24
18 (P/43)	4	5	5	5	5	5	29
19 (P/39)	4	4	3	3	5	4	23
20 (P/34)	5	5	5	4	5	4	28
21 (P/40)	4	4	4	4	4	4	24
22 (P/34)	4	4	5	4	4	4	25
23 (P/45)	4	4	4	2	4	4	22
24 (P/38)	4	4	5	4	4	4	25
25 (P/40)	4	4	5	4	4	5	26
26 (P/30)	4	4	4	4	4	4	24
27 (L/42)	4	4	4	4	4	4	24
28 (P/26)	4	5	4	5	5	5	28
29 (P/31)	4	4	4	4	4	4	24
30 (P/30)	4	5	3	4	5	5	26

Tabulasi Uji Validitas & Reliabilitas Sikap Keuangan (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
1 (P/27)	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2 (P/29)	5	5	5	5	4	5	5	5	39
3 (P/27)	5	3	4	3	4	4	4	5	32
4 (P/42)	4	4	4	4	4	4	4	5	33
5 (P/40)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6 (P/40)	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7 (P/22)	5	4	5	5	5	4	4	5	37
8 (L/24)	4	3	2	5	4	2	1	3	24
9 (P/50)	4	4	4	5	5	4	4	4	34
10 (P/26)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11 (P/45)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12 (L/26)	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13 (P/31)	5	5	5	5	4	4	4	4	36
14 (L/45)	5	4	4	5	3	3	4	4	32
15 (L/31)	5	5	3	4	5	4	4	5	35
16 (L/30)	4	4	5	5	4	4	4	4	34
17 (L/51)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18 (P/43)	4	4	5	5	5	5	5	5	38
19 (P/39)	4	1	3	4	4	3	3	5	27
20 (P/34)	4	5	5	4	4	4	4	5	35
21 (P/40)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22 (P/36)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23 (P/45)	4	4	4	4	4	3	4	4	31
24 (P/38)	4	4	5	5	4	4	4	4	34
25 (P/40)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26 (P/30)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27 (L/42)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28 (P/26)	4	4	4	5	5	4	4	5	35
29 (P/31)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30 (P/30)	4	4	4	4	4	5	3	3	31

Tabulasi Uji Validitas & Reliabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
1 (P/27)	5	5	5	5	5	5	30
2 (P/29)	5	5	5	5	4	5	29
3 (P/27)	3	4	5	5	3	4	24
4 (P/42)	4	4	5	5	4	4	26
5 (P/40)	4	4	4	4	4	4	24
6 (P/40)	5	5	5	5	5	5	30
7 (P/22)	5	5	5	5	5	5	30
8 (L/24)	3	2	1	5	4	3	18
9 (P/50)	4	4	5	5	5	5	28
10 (P/26)	4	4	4	4	4	4	24
11 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
12 (L/26)	1	1	1	1	1	1	6
13 (P/31)	5	5	5	5	5	4	29
14 (L/45)	3	4	3	4	4	4	22
15 (L/31)	5	4	5	5	5	5	29
16 (L/30)	4	4	4	4	4	5	25
17 (L/51)	4	4	4	4	4	4	24
18 (P/43)	5	5	5	4	5	5	29
19 (P/39)	5	4	5	5	5	5	29
20 (P/34)	4	4	4	4	4	4	24
21 (P/40)	4	4	4	4	4	4	24
22 (P/36)	4	4	4	4	4	4	24
23 (P/45)	4	4	3	4	4	4	23
24 (P/38)	4	4	4	4	4	5	25
25 (P/40)	4	4	4	4	4	4	24
26 (P/30)	4	4	4	4	4	4	24
27 (L/42)	4	4	4	4	4	4	24
28 (P/26)	5	5	4	5	5	4	28
29 (P/31)	4	4	4	4	4	4	24
30 (P/30)	2	4	3	4	4	4	21

R TABEL

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

UJI VALIDITAS (X1)

Correlations								
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.867**	.682**	.730**	.744**	.817**	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.867**	1	.661**	.757**	.807**	.849**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.682**	.661**	1	.714**	.607**	.633**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.730**	.757**	.714**	1	.695**	.769**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.744**	.807**	.607**	.695**	1	.729**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.817**	.849**	.633**	.769**	.729**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.903**	.925**	.826**	.884**	.866**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

UJI VALIDITAS (X2)

Correlations										
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.652**	.645**	.707**	.700**	.629**	.650**	.763**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.652**	1	.730**	.597**	.587**	.726**	.720**	.491**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.645**	.730**	1	.664**	.591**	.819**	.856**	.655**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.707**	.597**	.664**	1	.725**	.533**	.513**	.561**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002	.004	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.700**	.587**	.591**	.725**	1	.715**	.626**	.773**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.629**	.726**	.819**	.533**	.715**	1	.844**	.655**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.650**	.720**	.856**	.513**	.626**	.844**	1	.760**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.763**	.491**	.655**	.561**	.773**	.655**	.760**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.842**	.821**	.888**	.777**	.836**	.879**	.889**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS (Y)

Correlations								
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.805**	.778**	.688**	.837**	.775**	.915**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.805**	1	.829**	.650**	.772**	.807**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.778**	.829**	1	.638**	.651**	.801**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.688**	.650**	.638**	1	.795**	.712**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.837**	.772**	.651**	.795**	1	.812**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.775**	.807**	.801**	.712**	.812**	1	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.915**	.910**	.889**	.828**	.900**	.914**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	6

UJI RELIABILITAS (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
	8

UJI RELIABILITAS (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

TABULASI 132 RESPONDEN LITERASI KEUANGAN (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1 (P/42)	4	4	4	4	4	4	24
2 (P/25)	4	4	4	4	4	4	24
3 (P/26)	4	4	4	4	4	4	24
4 (P/25)	4	4	4	4	4	4	24
5 (L/26)	4	4	4	4	5	5	26
6 (P/23)	4	4	4	4	4	4	24
7 (P/29)	4	4	4	5	3	3	23
8 (P/24)	3	4	4	4	4	4	23
9 (P/30)	4	4	4	5	4	3	24
10 (P/28)	5	5	5	5	5	5	30
11 (P/46)	4	4	4	4	4	4	24
12 (P/32)	4	4	5	5	5	4	27
13 (P/27)	4	4	4	4	4	4	24
14 (P/24)	4	4	4	4	4	4	24
15 (P/55)	5	5	4	4	5	4	27
16 (L/39)	4	4	4	4	4	4	24
17 (P/25)	4	4	5	4	4	4	25
18 (P/41)	5	5	4	5	5	5	29
19 (L/30)	4	4	4	4	4	4	24
20 (P/30)	4	4	4	4	4	4	24
21 (P/34)	4	4	4	4	4	4	24
22 (P/29)	4	4	4	4	5	4	25
23 (P/32)	4	5	5	5	4	5	28
24 (L/27)	1	1	1	1	1	1	6
25 (L/27)	5	5	4	5	5	5	29
26 (P/31)	4	4	4	4	4	4	24
27 (P/31)	4	4	4	4	4	4	24
28 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
29 (P/40)	4	4	5	4	5	5	27
30 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
31 (P/40)	4	4	4	5	4	5	26
32 (P/30)	4	4	5	5	4	5	27
33 (L/29)	4	4	5	5	4	4	26
34 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
35 (P/50)	4	4	4	4	4	4	24
36 (P/30)	5	5	5	4	5	5	29
37 (P/27)	5	5	4	5	5	5	29
38 (L/42)	5	4	4	5	5	5	28

39 (L/26)	5	5	5	4	5	4	28
40 (P/29)	5	4	4	4	4	4	25
41 (L/38)	5	5	4	4	5	4	27
42 (P/27)	4	5	3	1	3	3	19
43 (L/26)	5	5	3	5	2	5	25
44 (P/28)	5	5	4	5	3	2	24
45 (P/26)	5	5	4	3	5	5	27
46 (P/45)	4	4	4	4	3	4	23
47 (L/45)	4	4	4	5	4	4	25
48 (L/28)	4	3	1	3	2	4	17
49 (L/30)	4	5	3	4	3	1	20
50 (L/29)	3	4	5	3	2	1	18
51 (L/32)	4	5	3	4	2	1	19
52 (L/29)	1	3	2	4	4	5	19
53 (L/29)	4	5	5	4	4	5	27
54 (P/30)	4	4	5	4	4	5	26
55 (P/31)	5	5	4	5	5	4	28
56 (P/28)	5	4	4	5	4	4	26
57 (P/28)	5	4	5	4	4	5	27
58 (P/29)	5	4	4	5	5	4	27
59 (P/29)	4	5	5	4	5	4	27
60 (L/32)	4	5	5	4	5	4	27
61 (L/43)	5	4	4	5	4	5	27
62 (P/25)	4	5	4	4	5	4	26
63 (P/28)	5	4	5	4	5	4	27
64 (L/47)	4	5	4	4	5	4	26
65 (P/26)	4	3	2	3	1	4	17
66 (L/38)	3	5	5	4	5	2	24
67 (P/26)	2	4	5	5	4	5	25
68 (P/31)	5	4	5	5	4	5	28
69 (P/25)	2	1	5	4	5	3	20
70 (P/28)	5	5	2	1	4	4	21
71 (P/29)	5	3	2	4	5	4	23
72 (P/28)	5	4	5	5	4	5	28
73 (P/35)	5	5	4	5	5	4	28
74 (P/30)	5	4	5	5	4	5	28
75 (P/45)	4	5	4	5	5	4	27
76 (P/36)	5	4	5	4	5	5	28
77 (P/30)	5	4	5	4	5	4	27
78 (P/37)	5	4	5	4	5	5	28
79 (P/30)	4	5	5	5	4	5	28

80 (P/29)	4	5	4	5	4	5	27
81 (P/31)	4	5	5	4	4	5	27
82 (P/30)	5	4	5	4	5	5	28
83 (P/34)	4	5	4	4	5	5	27
84 (L/36)	4	5	5	4	4	5	27
85 (L/31)	5	4	4	5	4	5	27
86 (P/34)	5	5	4	4	5	4	27
87 (L/34)	5	4	4	4	5	4	26
88 (P/28)	5	4	4	5	5	5	28
89 (L/34)	4	5	3	2	4	5	23
90 (P/35)	5	4	4	4	5	5	27
91 (L/38)	4	5	4	5	4	3	25
92 (P/25)	5	4	4	4	5	5	27
93 (L/32)	4	5	4	4	4	3	24
94 (L/37)	5	4	4	4	5	5	27
95 (P/45)	5	4	4	4	4	4	25
96 (P/27)	5	4	4	5	5	4	27
97 (P/32)	5	4	3	4	2	1	19
98 (L/32)	4	4	4	2	4	5	23
99 (P/30)	4	5	1	4	5	3	22
100 (P/26)	5	5	4	4	5	4	27
101 (P/30)	5	5	4	5	4	4	27
102 (P/35)	4	4	4	5	4	5	26
103 (P/32)	4	5	4	5	4	5	27
104 (L/40)	4	4	5	4	5	3	25
105 (L/28)	4	4	5	4	4	5	26
106 (L/36)	2	3	5	2	3	4	19
107 (L/48)	4	4	5	3	4	4	24
108 (L/37)	4	5	2	1	3	4	19
109 (L/35)	5	4	5	2	1	4	21
110 (P/27)	4	5	4	4	4	5	26
111 (P/24)	5	5	4	5	4	5	28
112 (P/28)	5	5	5	4	5	5	29
113 (P/30)	4	4	5	5	5	5	28
114 (P/26)	5	4	5	5	5	5	29
115 (P/25)	5	4	5	4	5	4	27
116 (L/28)	4	5	3	3	5	2	22
117 (L/32)	4	5	4	5	5	3	26
118 (L/28)	3	4	5	4	5	5	26
119 (L/30)	4	5	3	2	5	5	24
120 (L/26)	5	5	5	5	5	5	30

121 (P/26)	4	5	5	5	4	5	28
122 (L/35)	4	5	4	4	4	5	26
123 (P/33)	4	5	5	4	4	5	27
124 (L/38)	5	5	4	4	5	4	27
125 (L/28)	5	4	4	4	5	5	27
126 (P/27)	4	4	4	5	5	4	26
127 (P/38)	4	4	2	2	1	3	16
128 (P/33)	1	2	3	5	5	4	20
129 (P/44)	2	3	5	5	3	1	19
130 (P/40)	5	5	5	5	4	4	28
131 (P/26)	4	5	5	5	5	4	28
132 (P/28)	4	4	5	4	5	5	27

TABULASI 132 RESPONDEN SIKAP KEUANGAN (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
1 (P/42)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2 (P/25)	4	4	4	4	5	4	4	4	33
3 (P/26)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4 (P/25)	4	4	5	4	4	4	4	4	33
5 (L/26)	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6 (P/23)	4	5	5	5	4	4	5	5	37
7 (P/29)	2	3	3	4	5	4	2	3	26
8 (P/24)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9 (P/30)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10 (P/28)	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11 (P/46)	3	4	5	5	3	5	3	4	32
12 (P/32)	5	5	5	5	5	4	4	5	38
13 (P/27)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14 (P/24)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15 (P/55)	5	4	5	4	5	4	5	4	36
16 (L/39)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17 (P/25)	4	4	5	4	5	4	4	4	34
18 (P/41)	5	5	4	4	4	5	5	5	37
19 (L/30)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20 (P/30)	3	4	4	4	4	3	4	4	30
21 (P/34)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22 (P/29)	5	5	5	4	4	4	4	4	35
23 (P/32)	5	4	5	5	5	5	5	5	39
24 (L/27)	1	1	1	1	1	1	1	1	8
25 (L/27)	5	4	5	5	4	5	5	5	38
26 (P/31)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27 (P/31)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28 (P/45)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29 (P/40)	4	5	5	5	5	4	4	5	37
30 (P/45)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31 (P/40)	4	5	4	4	5	4	4	5	35
32 (P/30)	5	4	5	5	5	5	5	4	38
33 (L/29)	5	5	5	5	4	4	5	4	37
34 (P/45)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35 (P/50)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36 (P/30)	4	5	5	5	4	5	5	5	38
37 (P/27)	5	4	4	5	5	5	5	4	37
38 (L/42)	5	4	5	4	5	4	5	5	37

39 (L/26)	4	5	4	5	4	5	4	4	35
40 (P/29)	5	5	4	4	4	5	5	5	37
41 (L/38)	5	5	4	5	4	5	4	5	37
42 (P/27)	5	5	5	5	5	3	5	5	38
43 (L/26)	4	5	5	5	3	1	2	3	28
44 (P/28)	4	5	4	4	5	5	3	2	32
45 (P/26)	4	5	3	2	1	3	4	4	26
46 (P/45)	4	5	4	5	4	4	4	4	34
47 (L/45)	5	4	4	5	4	4	4	4	34
48 (L/28)	5	4	3	4	5	3	2	4	30
49 (L/30)	2	3	5	4	4	5	5	4	32
50 (L/29)	2	3	5	4	3	5	4	4	30
51 (L/32)	2	4	3	5	4	4	5	4	31
52 (L/29)	4	3	2	4	5	4	2	3	27
53 (L/29)	4	4	5	5	4	5	4	4	35
54 (P/30)	4	5	4	4	5	4	4	5	35
55 (P/31)	5	4	5	4	4	4	5	5	36
56 (P/28)	5	4	5	5	4	4	5	4	36
57 (P/28)	5	4	4	5	4	4	5	4	35
58 (P/29)	5	4	5	4	4	4	5	5	36
59 (P/29)	5	5	4	5	4	5	4	5	37
60 (L/32)	5	5	4	5	4	5	5	4	37
61 (L/43)	4	5	5	4	5	4	5	4	36
62 (P/25)	5	4	5	5	4	5	4	5	37
63 (P/28)	5	4	5	5	4	5	4	5	37
64 (L/47)	5	4	4	5	4	5	4	5	36
65 (P/26)	5	5	4	5	4	4	3	5	35
66 (L/38)	1	4	5	4	5	5	3	5	32
67 (P/26)	4	2	1	3	5	5	4	5	29
68 (P/31)	4	2	1	3	5	4	4	5	28
69 (P/25)	4	5	2	1	4	4	5	5	30
70 (P/28)	2	5	4	5	2	4	5	2	29
71 (P/29)	5	4	1	5	4	5	2	5	31
72 (P/28)	4	2	1	2	5	3	5	3	25
73 (P/35)	5	5	4	5	5	4	5	5	38
74 (P/30)	5	4	5	5	5	4	5	4	37
75 (P/45)	5	5	4	5	5	4	5	5	38
76 (P/36)	4	5	4	5	5	4	5	5	37
77 (P/30)	5	5	5	4	5	5	4	5	38
78 (P/37)	4	5	5	4	5	4	5	4	36
79 (P/30)	4	4	5	5	4	4	5	5	36

80 (P/29)	5	4	4	5	5	4	5	5	37
81 (P/31)	4	5	5	4	4	5	4	4	35
82 (P/30)	4	4	4	4	5	5	4	5	35
83 (P/34)	5	4	5	4	5	5	4	4	36
84 (L/36)	4	4	5	4	5	5	5	4	36
85 (L/31)	3	3	2	2	4	5	4	4	27
86 (P/34)	4	4	5	5	5	4	4	5	36
87 (L/34)	4	5	5	5	5	4	4	5	37
88 (P/28)	4	5	4	4	5	4	4	4	34
89 (L/34)	4	5	4	4	3	5	4	4	33
90 (P/35)	5	5	4	4	4	4	5	4	35
91 (L/38)	4	5	2	4	5	4	4	3	31
92 (P/25)	5	4	4	4	5	5	4	5	36
93 (L/32)	5	3	4	3	4	5	5	3	32
94 (L/37)	5	5	4	4	5	5	5	4	37
95 (P/45)	4	5	4	4	4	4	4	4	33
96 (P/27)	5	4	4	4	4	5	4	5	35
97 (P/32)	4	5	2	4	5	5	4	4	33
98 (L/32)	4	5	4	5	4	3	4	5	34
99 (P/30)	4	4	5	5	5	2	3	4	32
100 (P/26)	5	5	4	5	4	4	5	4	36
101 (P/30)	5	4	5	5	5	4	4	5	37
102 (P/35)	5	4	5	4	4	5	4	5	36
103 (P/32)	5	4	5	4	4	5	4	5	36
104 (L/40)	5	4	4	5	4	5	4	5	36
105 (L/28)	4	5	4	4	5	4	5	5	36
106 (L/36)	1	4	4	5	3	5	4	5	31
107 (L/48)	5	3	1	4	4	5	3	2	27
108 (L/37)	5	3	1	4	2	5	4	4	28
109 (L/35)	5	3	4	4	5	2	4	4	31
110 (P/27)	4	4	4	5	4	5	4	5	35
111 (P/24)	4	5	5	5	4	5	4	5	37
112 (P/28)	5	5	5	4	5	4	5	5	38
113 (P/30)	4	5	4	5	5	5	4	4	36
114 (P/26)	5	5	4	4	5	4	5	5	37
115 (P/25)	5	4	5	4	5	4	5	4	36
116 (L/28)	2	5	1	5	5	4	5	3	30
117 (L/32)	2	1	5	3	5	5	3	5	29
118 (L/28)	4	2	2	4	5	5	4	3	29
119 (L/30)	5	5	4	2	1	4	3	5	29
120 (L/26)	5	5	4	5	5	5	4	4	37

121 (P/26)	4	4	5	4	4	5	4	4	34
122 (L/35)	5	4	4	5	5	5	4	4	36
123 (P/33)	4	5	4	4	5	5	5	4	36
124 (L/38)	4	5	5	4	5	5	4	4	36
125 (L/28)	4	5	4	5	5	4	4	5	36
126 (P/27)	4	4	5	4	5	5	4	5	36
127 (P/38)	5	4	4	5	5	5	5	2	35
128 (P/33)	4	5	4	5	4	3	3	5	33
129 (P/44)	3	5	5	4	5	5	5	3	35
130 (P/40)	4	4	5	4	5	4	5	4	35
131 (P/26)	4	5	4	5	5	4	4	5	36
132 (P/28)	4	4	5	4	5	5	4	4	35

TABULASI 132 RESPONDEN PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
1 (P/42)	4	4	4	4	4	4	24
2 (P/25)	5	5	5	4	4	5	28
3 (P/26)	4	4	4	4	4	4	24
4 (P/25)	4	4	4	4	5	5	26
5 (L/26)	5	5	4	4	5	5	28
6 (P/23)	5	5	4	4	5	5	28
7 (P/29)	3	2	3	4	4	5	21
8 (P/24)	4	5	4	4	4	4	25
9 (P/30)	4	4	4	4	4	4	24
10 (P/28)	5	5	5	5	5	5	30
11 (P/46)	4	4	4	4	4	4	24
12 (P/32)	4	4	4	4	4	5	25
13 (P/27)	4	4	4	4	4	4	24
14 (P/24)	4	4	4	4	4	4	24
15 (P/55)	5	4	5	4	5	4	27
16 (L/39)	4	4	4	4	4	4	24
17 (P/25)	4	5	4	4	4	5	26
18 (P/41)	5	5	5	4	4	5	28
19 (L/30)	4	4	4	4	4	4	24
20 (P/30)	3	4	4	3	4	4	22
21 (P/34)	4	4	4	4	4	4	24
22 (P/29)	4	4	4	4	4	4	24
23 (P/32)	4	4	5	5	4	5	27
24 (L/27)	1	1	1	1	1	1	6
25 (L/27)	4	5	5	4	4	5	27
26 (P/31)	4	4	4	4	4	4	24
27 (P/31)	4	4	4	4	4	4	24
28 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
29 (P/40)	4	4	4	5	3	4	24
30 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
31 (P/40)	5	5	4	4	4	4	26
32 (P/30)	4	4	5	5	5	5	28
33 (L/29)	4	5	5	5	5	4	28
34 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
35 (P/50)	4	4	4	4	4	4	24
36 (P/30)	5	5	5	5	5	4	29

37 (P/27)	5	4	5	5	5	4	28
38 (L/42)	5	5	4	5	4	5	28
39 (L/26)	5	5	4	5	5	4	28
40 (P/29)	4	4	5	5	4	5	27
41 (L/38)	4	4	4	5	4	5	26
42 (P/27)	5	3	2	4	5	4	23
43 (L/26)	4	5	4	5	5	4	27
44 (P/28)	1	3	5	5	5	4	23
45 (P/26)	5	5	4	5	5	4	28
46 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
47 (L/45)	4	4	4	4	4	4	24
48 (L/28)	5	3	4	5	5	4	26
49 (L/30)	3	5	4	5	3	4	24
50 (L/29)	5	5	4	3	5	4	26
51 (L/32)	5	5	4	3	5	4	26
52 (L/29)	1	2	4	3	5	4	19
53 (L/29)	5	4	5	5	4	4	27
54 (P/30)	5	4	4	5	4	4	26
55 (P/31)	4	4	5	5	4	4	26
56 (P/28)	5	5	4	4	5	4	27
57 (P/28)	5	4	4	5	4	5	27
58 (P/29)	4	5	5	4	4	5	27
59 (P/29)	5	4	5	4	5	5	28
60 (L/32)	5	4	5	5	4	4	27
61 (L/43)	4	5	4	5	4	4	26
62 (P/25)	5	4	5	4	5	5	28
63 (P/28)	4	4	5	4	5	4	26
64 (L/47)	4	4	5	4	4	5	26
65 (P/26)	5	4	3	5	5	4	26
66 (L/38)	5	4	5	4	5	5	28
67 (P/26)	4	5	5	4	5	3	26
68 (P/31)	5	4	5	4	3	5	26
69 (P/25)	5	4	5	2	1	5	22
70 (P/28)	5	4	5	4	2	4	24
71 (P/29)	4	5	4	5	5	5	28
72 (P/28)	5	4	2	5	4	5	25
73 (P/35)	4	4	5	5	4	4	26
74 (P/30)	5	5	5	4	5	4	28
75 (P/45)	5	5	4	5	5	4	28

76 (P/36)	4	5	4	4	5	5	27
77 (P/30)	4	5	5	5	4	5	28
78 (P/37)	5	4	5	5	5	4	28
79 (P/30)	4	5	4	4	4	5	26
80 (P/29)	4	4	5	5	4	4	26
81 (P/31)	5	5	4	5	5	4	28
82 (P/30)	5	5	4	5	5	4	28
83 (P/34)	5	4	5	4	5	5	28
84 (L/36)	5	5	4	4	5	4	27
85 (L/31)	3	5	5	4	4	3	24
86 (P/34)	4	4	4	5	5	5	27
87 (L/34)	4	5	5	4	4	5	27
88 (P/28)	4	5	4	4	4	5	26
89 (L/34)	5	4	4	5	5	4	27
90 (P/35)	4	4	5	5	5	4	27
91 (L/38)	5	4	4	5	4	4	26
92 (P/25)	4	5	4	4	5	4	26
93 (L/32)	2	4	5	4	4	2	21
94 (L/37)	5	5	4	5	4	4	27
95 (P/45)	4	4	4	4	4	4	24
96 (P/27)	5	5	4	5	4	4	27
97 (P/32)	2	4	5	5	4	4	24
98 (L/32)	2	4	5	1	4	5	21
99 (P/30)	5	5	4	5	5	5	29
100 (P/26)	5	5	4	5	4	5	28
101 (P/30)	4	5	5	4	5	5	28
102 (P/35)	4	5	5	4	5	4	27
103 (P/32)	5	4	5	4	5	5	28
104 (L/40)	4	4	5	4	5	5	27
105 (L/28)	4	5	5	4	4	5	27
106 (L/36)	5	4	2	4	3	5	23
107 (L/48)	5	4	5	4	4	5	27
108 (L/37)	5	2	3	5	4	4	23
109 (L/35)	1	4	5	3	4	4	21
110 (P/27)	5	5	4	5	5	5	29
111 (P/24)	5	5	5	4	5	4	28
112 (P/28)	5	5	5	5	5	5	30
113 (P/30)	5	5	5	5	5	4	29
114 (P/26)	5	4	5	4	5	4	27

115 (P/25)	5	4	4	5	4	4	26
116 (L/28)	5	5	5	4	2	4	25
117 (L/32)	2	3	5	5	4	4	23
118 (L/28)	2	4	5	4	4	4	23
119 (L/30)	4	5	4	5	4	4	26
120 (L/26)	5	4	5	5	4	5	28
121 (P/26)	5	5	5	4	5	4	28
122 (L/35)	5	4	5	5	4	5	28
123 (P/33)	4	5	4	5	5	4	27
124 (L/38)	5	5	4	4	5	5	28
125 (L/28)	5	4	5	5	4	4	27
126 (P/27)	5	3	5	2	1	2	18
127 (P/38)	4	4	4	3	2	1	18
128 (P/33)	4	3	3	5	4	5	24
129 (P/44)	5	4	2	4	5	4	24
130 (P/40)	4	5	5	4	4	5	27
131 (P/26)	5	4	5	5	4	5	28
132 (P/28)	5	5	4	5	4	5	28

UJI ASUMSI KLASIK
1. UJI NORMALITAS MONTE CARLO

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstan dardize d Residu al
N			132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.00000 00
	Std. Deviation		1.8489 8073
Most Extreme Differences	Absolute		.102
	Positive		.099
	Negative		-.102
Test Statistic			.102
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.118 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.109
		Upper Bound	.126
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.			

2. UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.495	1.467		4.429	.000		
	Literasi Keuangan	.393	.064	.462	6.137	.000	.569	1.758
	Sikap Keuangan	.277	.055	.378	5.022	.000	.569	1.758
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan								

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS SPEARMAN RHO

Correlations					
			Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan	Correlation Coefficient	1.000	.630**	-.027
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.758
		N	132	132	132
	Sikap Keuangan	Correlation Coefficient	.630**	1.000	-.068
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.440
		N	132	132	132
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.027	-.068	1.000
		Sig. (2-tailed)	.758	.440	.
		N	132	132	132
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

PERSENTASE UJI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15896
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14296
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14196



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 23/10/2025	Perbah 1 Data terkait pengguna aplikasi Keuangan. Cari Prasurvey ke Dinas Koperasi - Data jumlah UMKM Kecamatan. - Data pembagian Sektor - Identitas Pelaku usahanya - Mencari teori. untuk menentukan : - Indikator Literasi fiskal Pengelolaan Latar belakang Variabel y Kaitan dengan variabel X1 & X2 Kenapa memilih makanan dan minuman ?	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2203031017

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Senin 17/11/2025	Bagian foodnotonya Bagian Aleria Latar Belakang : Buat list : Berbandingan dari semua kecamatan, lalu dilihat perban dingannya, jika tidak hanya per Sektor saja dari Kecamatan itu. - Novelty	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2203031017

Semester / T A : VII/ 2025

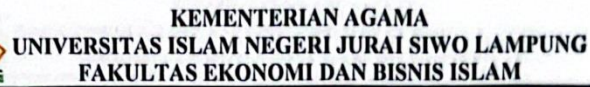
No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Rabu 26/Nov 2025	BAB 1 Perbandingan Tabelnya (Acc) dibagian Atas dan Pemilihan Kec. Tersebut. Bagian Penelitian Relevan BAB 2 fokus pada Buku untuk Teori dasar, Pengelola Keuangan	

Dosen Pembimbing

Iva Fairah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2203031017

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5	16/12/2025	1. footnote masih banyak yang kurang konsisten 2. Alasan pemulihan di kecamatan masih kurang tepat 3. Rendahnya literasi keuangan masih belum ada di latar belakang 4. Kerangka berpikir diperbaiki 5. Keterangan hipotesis penelitian	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2203031017

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6.	22/11/2025	Literasi keuangan Sikap keuangan dan Perencanaan dukungan gaya hidup (tingkat pendidikan) (tingkat pekerjaan)	

Dosen Pembimbing

Iva Fauziah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2203031017

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
7.	Jumat 26 /12/ 2025	Bab 1 → H0 diganti H01 Bab 2 → Tabulasi Bab 3 ↓ 1. Rancangan penelitian hipotesis dan ada yang dihapus. 2. Tabel Definisi Operasional jadikan 1 Variabel X dan Y kemudian diberi pengantar dan narasi penjelasan. 3. Menentukan sampel menggunakan taraf kesalahan 5%. Tidak perlu menggunakan purposive dg kriteria Cukup menggunakan Rumus Slovin. 4. Tidak perlu Teknik Sampling diganti Teknik Pengambilan Sampel. 5. Uji t (pasial) menggunakan taraf Setua yg diambil 5%.	Hfg.

Dosen Pembimbing

Iva Faizah M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
8.	Kamis 1/1/2025	1. Penambahan Grand Theory untuk menghubungkan antar Variabel menggunakan Theory Of Planned Behavior (TPB) 2. Pada bagian Rancangan Penelitian diperbaiki dengan isi jenis, sifat, dan pendekatan Penelitian. 3. Penggunaan teori didefinisi Operasional Variabel.	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2203031017

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
9	Kamis 15/1/2026	1. Bagian judul tabel perhatikan entengnya 2. Bagian Grand Theory diperjelas agar saling berkaitan antara literasi, sifap, dan Pengelolaan	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kl.Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
10	Senin 19/1/2026	1. Tambahkan teori TPB dan Cita menurut teori lain 2. Benikan selain definisi TPB Masukan komponen utama TPB 1) Attitude toward the behavior (sikap terhadap perilaku) 2) Subjective norm (Norma Subjektif) 3) Perceived behavior Control (Kontrol Perilaku yang dirasakan) 4) Intention (Niat) 5) Behavior (Perilaku Aktual)	

Dosen Pembimbing,

Iva Rizka, M.E.
NIP. 19930501 2 020122 021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
11-	20 / 1 / 2024	ACC untuk Di Seminar/can	

Dosen Pembimbing,

Iva Fauzan, M.E.
NIP. 19930501 2 020122 021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjula.ac.id
E-mail: humas@uinjula.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Fakultas/Prodi : FEBI/ AKS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 7. April 2026	ACC App outline	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E
NIP. 19930501 2 020122 021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Kamis 30 April 2026	- Deskripsi penelitian lebih detail dengan menambahkan UTMK apa saja dan bagaimana perkembangan UTMK secara umum - Semua teori, pengertian, rumus/ kriteria pengukuran di bab IV harus tetap ditulis sumbernya dari mana - Tabel dibuat ulang agar rapih agar font style sesuai pedoman - Semua tabel harus ada sumbernya (sumber : data diolah, 2026)	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3	Kamis 7 Mei 2024	- Jika sumbernya adalah Link itu tambahkan keterangan : diunduh dari: (link website) diakses pada (Waktu mengakses, jam tanggal, bulan, tahun) - Ditampilkan dalam bentuk Chart / diagram - Semua data Penulisan sumbernya jadi: SPSS Seris berapa, data adalah, 2026 - font style Rumus ARLB beda - data perbandingan Setiap temanya menggunakan chart & uraiannya lebih ke implikasi.	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Sabtu 11 Mei 2026	- Bagian referensi dibenarkan lagi untuk body note - Presentasinya dalam keterangan angkanya itu diganti angka biasa saja, jika dalam bentuk Persen ditulis (Dalam persen) jika Rupiah ditulis Rupiah. - Untuk Penulisan Spasi diperhatikan lagi.	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Rabu 13 Mei 2026	BAB IV - Untuk persennanya diperhitungkan lagi. - Dimasukan lagi untuk poina jenis skor, untuk penelasannya cukup ya. Poiny berpengaruh dg nilai skor tertinggi. BAB V - Jawaban sesuai dengan pertanyaan penelitian, 1) Var X_1 ke Y, 2) Var X_2 ke Y. Kemudian X_1, X_2 ke Y. Dan tidak perlu disebutkan analisis statistik. Cukup jawab pertanyaan penelitian dg singkat. - Kata-kata sangat diganti menggunakan penjelasan ilmiah. - Langsung Rekomendasikan Variabel lain yang punya potensi pengaruh tapi tidak dibahas dipenelitian.	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6	Senin 18 Mei 2026	- Bagian diagram babing perlu diperbaiki lagi 4.2.4.3 di susuaikan seperti 4.1 - Dapus di masukan keseluruhan skripsi kemudian jadikan satu dari bab 1 - 5.	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Selvia Astuti

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2203031017

Semester / T A : VIII/ 2026

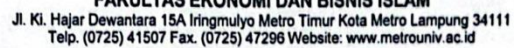
No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
7.	Selasa 26 Mei 2026	- Konsistensi penulisan dalam Skripsi seperti (Penulis / peneliti) - Penambahan Pembimbing di Kata pengantar - Kata kunci abstrak parafrase - Diperhatikan lagi untuk Daftar Pustaka dan penulisan Skripsi nya sesuai pedoman.	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selvia Astuti
NPM : 2203031017

Fakultas/Prodi : FEBI/Akuntansi Syariah
Semester : VIII

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	3/6/2021	ACC di Munadzyah Far	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Selvia Astuti
NPM. 2203031017

RIWAYAT HIDUP



Nama Selvia Astuti, Lahir di Desa Sidodadi Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah Lampung. 02 Mei 2004. Anak pertama dari dua bersaudara, Lahir dari seorang ibu yang Bernama Muji Astuti, dan Seorang Ayah yang bernama Musnan, memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Tubagus Sulaiman. Saya tinggal di Desa Sidodadi Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah Lampung.

Penulis Menempuh Pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tahun 2011, kemudian melanjutkan Pendidikan di MI Darussalam Sidodadi pada Tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya dan lulus pada Tahun 2019, selanjutnya melanjutkan Pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Metro mengambil jurusan Tata Boga dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan S1 dengan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.